

PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Pages**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9 - 118

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00079/3.0478/AU.1/04/1029-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Buyung Poetra Sembada Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independen Auditors' Report**No. 00079/3.0478/AU.1/04/1029-4/1/III/2025****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Buyung Poetra Sembada Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2m dan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan neto Grup sebesar Rp 1.298.675.060.004 terutama berasal dari penjualan beras sebesar Rp 1.269.190.067.404 atau or 97,73% dari total penjualan neto.

Penjualan neto Grup terutama terdiri atas penjualan beras yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas kesalahan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2m and 26 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's net sales amounted to Rp 1,298,675,060,004, mainly from sale of grains amounting to Rp 1,269,190,067,404 or 97.73% of total net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of grains arising from physical delivery of the Group's products, which are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements has different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of error of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan - ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- Inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in the appropriate reporting period.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, dan setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

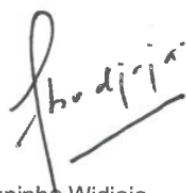
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

21 Maret 2025/March 21, 2025





PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ Name :
Alamat kantor/Office address :
Alamat domisili/ Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :
Nama/ Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/Residential address :
Telepon/Telephone :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Sukaking Bujung
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Florence 6 No. 2, RT011 RW007 Kapuk Muara, Penjarangan
(62 21) 54353110
Presiden Direktur/President Director

Muliati
Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur
Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah Besar, Jakarta Barat
(62 21) 54353110
Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and accurately; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Directors

Sukaking Bujung
Direktur Utama/ President Director

Muliati
Direktur/ Director

Jakarta, 21 Maret 2025/ March 21, 2025

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.002.557.153	4,17h,24,33	4.987.336.557	Cash and banks
Portofolio efek	306.585.389.900	5,26,33 6,8,	271.188.340.400	Marketable securities
Piutang usaha - neto		13,18,33		Trade receivables - net
Pihak ketiga	122.763.007.738		146.574.981.763	Third parties
Pihak berelasi	2.478.655.751	7a	3.186.178.413	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	33	1.194.224.832	Other receivables - third parties
Persediaan	256.030.679.783	6,8,13,18,27	202.079.387.200	Inventories
Uang muka	24.797.110.707	7b,9,12	4.336.277.062	Advances
Beban dibayar di muka	516.174.151	9	184.901.060	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.407.848.246	17a	226.632.615	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	33	4.000.000.000	Other current assets
Total Aset Lancar	730.730.404.531		637.958.259.902	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.882.799.985	7b,9,12 10,11,13,	9.040.440.639	Investment in Associate
Aset tetap - neto	293.908.665.135	18,19,27,29	313.858.915.547	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	77.709.178.954	10,11,13, 18,27,29	72.028.780.687	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	6.445.397.281	20	7.446.724.075	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak	-	17b	1.825.430.200	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	3.373.801.772	17f	4.029.428.696	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	33	3.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	393.340.993.127		408.232.719.844	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.124.071.397.658		1.046.190.979.746	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
		6		
		7h,8,10,11		
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	13,18,30,33	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha		14,33		Trade payables
Pihak ketiga	3.276.234.351		4.252.876.730	Third parties
Pihak berelasi	10.116.915.823	7c	18.116.846.177	Related parties
Utang manager investasi	44.536.322	15,33	168.465.183	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	16,33	299.168.360	Other payables - third parties
Beban akrual	1.310.919.906	16,33	739.272.461	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.995.416.662	16	12.485.862.853	Advances from customers
Utang pajak	785.316.075	17c	1.287.095.178	Taxes payable
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	7d,30,33	40.743.372.889	Due to related party
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,33		Current maturities of long-term liabilities
		5,6,7h,8		
Pinjaman bank	13.333.333.333	10,11,13,18	3.354.310.048	Bank loans
Utang pembiayaan		10,19	51.579.540	Financing payables
Liabilitas sewa	972.367.276	20,29	913.083.054	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	432.851.967.189		364.553.821.477	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		30,33		Long-term liabilities - net of current maturities
		5,6,7h,8		
Pinjaman bank	24.444.444.445	10,11,13,18	-	Bank loans
Liabilitas sewa	6.485.265.181	20,29	7.457.632.457	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.561.097.217	21,29	12.605.919.443	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	43.490.806.843		20.063.551.900	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	476.342.774.032		384.617.373.377	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 31 Desember 2024 dan 2023
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Consolidated Statements of Financial Position
 December 31, 2024 and 2023
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal Modal dasar - 26.395.555.520 saham				Share capital - par value of Rp 25 per share Authorized capital - 26,395,555,520 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	22	241.943.817.000	Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218	4,17h,24	162.091.994.218	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	(12.552.908.166)		601.374.028	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	800.000.000	23	750.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	243.921.559.198		254.731.759.666	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	636.204.462.250		660.118.944.912	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	11.524.161.376		1.454.661.457	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	647.728.623.626		661.573.606.369	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.124.071.397.658		1.046.190.979.746	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.298.675.060.004	5,7e,26	1.284.510.497.729	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.194.458.402.751)	7f,7g,8 10,11,27	(1.181.248.706.736)	COST OF SALES
LABA BRUTO	104.216.657.253		103.261.790.993	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(38.888.201.476)	28	(42.048.861.400)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(55.846.987.461)	7i,10,11,17c 17g,20,21,29	(52.785.486.130)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(94.735.188.937)		(94.834.347.530)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	9.481.468.316		8.427.443.463	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(27.807.426.863)	7d,13, 18,19,20,30	(16.209.563.554)	Interest expenses
Administrasi bank	(1.414.168.643)		(810.082.010)	Bank administration
Penyusutan aset hak guna	(1.001.326.794)	20	(1.453.275.103)	Depreciation of right-of-use assets
Pendapatan deviden	9.340.620.000	5	2.230.103.500	Dividend income
Pembalikan atas penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	3.023.543.900	6	1.499.297.042	Reversal of allowance for expected credit losses of trade receivables
Pendapatan sewa	1.158.844.793		1.030.040.745	Rent income
Penjualan sekam	1.086.531.800		2.915.065.700	Sale of husks
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	349.359.346	12	40.440.639	Share in profit for the year of Associate
Laba (rugi) penjualan aset tetap	297.630.209	10	(18.390.189)	Gain (loss) from sale of property, plant and equipment
Pendapatan bunga	262.004.533	4	94.608.670	Interest income
Laba atas penghentian aset hak guna	-	20	152.285.857	Gain on termination of right-of-use assets
Lain-lain - neto	637.821.591		(210.264.546)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(14.066.566.128)		(10.739.733.249)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(4.585.097.812)		(2.312.289.786)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.419.469.175)	17d 17e	(1.257.060.750)	Current
Tangguhan	(107.174.878)	17f	198.524.679	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.526.644.053)		(1.058.536.071)	Income Tax Expense - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(6.111.741.865)		(3.370.825.857)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2.492.963.848	21	(9.438.688)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(548.452.046)	17f	2.076.511	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	1.944.511.802		(7.362.177)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(4.167.230.063)		(3.378.188.034)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(3.000.946.555)		(1.465.736.323)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(3.110.795.310)		(1.905.089.534)	Non-controlling interests
TOTAL	(6.111.741.865)		(3.370.825.857)	TOTAL
Total Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(1.082.447.788)		(1.471.547.679)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(3.084.782.275)		(1.906.640.355)	Non-controlling interests
TOTAL	(4.167.230.063)		(3.378.188.034)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Dasar	(0,31)	34	(0,15)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2023	241.943.817.000	162.091.994.218	(71.403)	700.000.000	265.931.060.025	670.666.799.840	(1.807.252.757)	668.859.547.083	Balance as at January 1, 2023
Setoran Modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	5.770.000.000	5.770.000.000	Paid-up capital of the Subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	-	-	601.445.431	-	-	601.445.431	(601.445.431)	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	23	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	23,25	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan Rugi komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	(1.465.736.323)	(1.465.736.323)	(1.905.089.534)	(3.370.825.857)	Loss for the year Other comprehensive loss - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2023	241.943.817.000	162.091.994.218	601.374.028	750.000.000	254.731.759.666	660.118.944.912	1.454.661.457	661.573.606.369	Balance as at December 31, 2023
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	-	-	(13.154.282.194)	-	-	(13.154.282.194)	13.154.282.194	-	Difference in value from transactions with non- controlling interests
Cadangan umum	23	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	23,25	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	-	-	-	-	(3.000.946.555)	(3.000.946.555)	(3.110.795.310)	(6.111.741.865)	Loss for the year Other comprehensive income - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2024	241.943.817.000	162.091.994.218	(12.552.908.166)	800.000.000	243.921.559.198	636.204.462.250	11.524.161.376	647.728.623.626	Balance as at December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pemasok	(1.220.514.903.039)		(1.235.237.027.767)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(37.212.015.603)		(36.986.824.377)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(27.341.222.975)		(15.688.248.767)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(6.067.592.006)		(3.737.133.006)	Payment for taxes
Penerimaan dari pelanggan	1.315.727.654.401		1.302.757.918.793	Receipts from customers
Pendapatan bunga	262.004.533		94.608.670	Interest received
Pembayaran beban usaha lainnya	(90.708.361.914)		(73.407.428.000)	Payment for others operating expenses
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(65.854.436.603)		(62.204.134.454)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan portofolio efek	(56.396.790.500)	5	(155.641.858.358)	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(17.106.274.097)	10	(10.821.054.518)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi	(1.893.000.000)	12	(9.000.000.000)	Placement of investment in Associate
Pembelian properti investasi	(889.975.000)	11	(1.472.411.703)	Acquisition of investment properties
Penjualan portofolio efek	36.084.733.600	5	820.000.000	Redemption of marketable securities
Pendapatan deviden	9.340.620.000	5	2.230.103.500	Dividend income
Pencairan (penempatan) aset lancar lainnya	4.000.000.000		(4.000.000.000)	Redemption (placement) of other current assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	633.333.334	10	48.810.811	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan uang muka untuk investasi	-	12	(600.000.000)	Placement of advances for investment
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(26.227.352.663)		(178.436.410.268)	Net cash flows used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	247.500.000.000	13	230.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	40.000.000.000	18	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(5.576.532.270)	18	(10.062.930.176)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(175.000.000.000)	13	(30.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	23,25	(9.677.752.680)	Cash dividends
Penambahan utang pihak berelasi	(2.790.570.077)	7d	40.743.372.889	Additional of due to related parties
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(913.083.054)	20	(1.293.630.021)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran pokok dari utang pembiayaan	(51.579.540)	19	(72.170.460)	Payment of principal portion of financing payables
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-		13.311.839.327	Proceeds from due from related parties
Penambahan modal saham oleh kepentingan nonpengendali	-		5.770.000.000	Additional share capital from non-controlling interests
Arus kas neto yang diperoleh dari dari aktivitas pendanaan	93.490.482.379		238.718.728.879	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK, DAN CERUKAN	1.408.693.113		(1.921.815.843)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	(34.654.552.447)		(32.732.736.604)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	(33.245.859.334)		(34.654.552.447)	CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash and banks, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	14.002.557.153	4	4.987.336.557	Cash and banks,
Cerukan	(47.248.416.487)	13	(39.641.889.004)	Bank overdrafts
Neto	(33.245.859.334)		(34.654.552.447)	Net

Pengungkapan tambahan arus kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 36.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 tanggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalmi Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/ D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is grains trading. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalmi Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ September 16, 2003	Establishment
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 Juni 2017/ June 14, 2017	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrants
<i>Stock split</i>	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	9.677.752.680		Total

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of establishment up to December 31, 2024 is as follows:

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2024 and 2023 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Grup (lanjutan)

c. Group Structure (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset /Total Assets	
		2024	2023		2024	2023
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	81.669.375.234	80.220.183.294
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	74,10%	63,00%	2021	50.187.546.134	23.886.812.500
PT Hoki Investasi Sehati (HIS)	Jakarta	99,99%	99,99%	2022	306.666.582.312	271.470.122.427

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang pembangkit Listrik tenaga sekam. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055382.AH.01. 01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Addendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam BPE dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020,

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in the husk power systems. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H., BPE and the Company agreed to convert due to the Company of BPE into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in BPE with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment in BPE is 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 74,10% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 008067.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Mei 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HDN menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 64.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 16.000.000.000, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 31.000, masing-masing lembar senilai Rp 500.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.500.000.000. Perusahaan melakukan akuisisi sebanyak 19.460 lembar saham dengan nilai nominal Rp 9.730.000.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023.

Pada 31 Desember 2023, Investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 63,00% atau setara 20,160 lembar saham dan sebesar Rp 10.080.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 28 Maret 2024 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai pemegang saham HDN menyetujui penambahan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru dengan harga Rp 51.693.400.000, telah diakuisisi seluruhnya oleh Perusahaan. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066023.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 29 Maret 2024.

Pada 31 Desember 2024, Investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 74,10% atau setara 33,874 lembar saham dan sebesar Rp 61.773.400.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 74.10% of HDN's shares, which is engaged in trading, industrial and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 008067.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated May 11, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the authorized capital amounting to Rp 64,000,000,000, and issued and fully paid capital amounting to Rp 16,000,000,000, with the issuance of 31,000 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 15,500,000,000. The Company acquired 19,460 shares amounting to Rp 9,730,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 12, 2023.

As at December 31, 2023, the Company's investment in HDN is 63.00% or equivalent to 20,160 shares and amounting to Rp 10,080,000,000.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 28, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the paid-in capital by issuing new shares, with 13,714 shares amounting to Rp 51,693,400,000, has been acquired entirely by the Company. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066023.AH.01.11.Tahun 2024, dated March 29, 2024.

As at December 31, 2024, the Company's investment in HDN is 74.10% or equivalent to 33,874 shares and amounting to Rp 61,773,400,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham HIS, yang bergerak dalam bidang perdagangan efek. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2022, Tambahan No.030968.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham di HIS dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-.AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022.

Anggaran Dasar HIS telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 24 November 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HIS menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 239.385.000.000, dan pengeluaran saham baru sebanyak 160.390, masing-masing lembar senilai Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 160.390.000.000, yang diambil sepenuhnya oleh Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,99% atau setara 239.360 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 239.360.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.99% of HIS's shares, which is engaged in trading of marketable securities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060905.AH.01.01.Year 2022 dated September 6, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 2022, Supplement No.030968.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., HIS and the Company agreed to convert due to the Company of HIS into additional share capital in accordance with Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,992 shares in HIS with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-.AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 24, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HIS's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 239,385,000,000, and the issuance of 160,390 shares, with par value of Rp 1,000,000 per share or Rp 160,390,000,000 in total, has been acquired entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment in HIS is 99.99% or equivalent to 239,360 shares and amounting to Rp 239,360,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
 dan Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Jonathan Jochanan
 Sukarta
 Ely Tjandra

President Commissioner
 and Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Sukaking Bujung
 Muliati
 Budiman Susilo

President Director
 Director
 Independent Director

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Jonathan Jochanan
 Kurniadi
 Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 288 dan 293 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Presiden Direktur, dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh manajemen Entitas Induk untuk diterbitkan pada tanggal 21 March 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
 dan Komisaris Independen
 Komisaris
 Komisaris

Jonathan Jochanan
 Sukarta
 Ely Tjandra

President Commissioner
 and Independent Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Sukaking Bujung
 Muliati
 Budiman Susilo

President Director
 Director
 Independent Director

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Jonathan Jochanan
 Kurniadi
 Shinta Wulandari, S.Si

Chairman
 Member
 Member

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has 288 and 293 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director, and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issuance on March 21, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as short-term bank loans in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower:

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
 Estimated useful lives (years)**

Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

**Estimasi masa manfaat (tahun)/
 Estimated useful lives (years)**

Bangunan
 Mesin

20
 16

Buildings
 Machineries

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun properti investasi dan akan disusutkan pada saat pembangunan telah selesai secara substansial dan properti investasi siap untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property are credited or charged to operations in the year the investment property is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Investment Properties under Construction

Investment properties under construction are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective investment property account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the investment properties are ready for their intended use.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat diidentifikasi, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi entitas asosiasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan deviden

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customers purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent of power plant and rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial instruments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 24).

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Tanah	19	Land
Bangunan	20	Buildings
Peralatan	3	Equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)**

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interests/penalties, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

c

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and/or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and/or liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, other current assets and other non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

iii. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan dividen yang diterima dicatat sebagai pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup pada FVTPL terdiri dari portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVOCI

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets at FVOCI.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividends received are recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban bunga dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, utang manager investasi, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

- Liabilitas keuangan pada FVTPL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)

i. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in interest expenses in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

- Financial liabilities at FVTPL

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

x. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

x. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (*solely payments of principal and interest*) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on consolidated the financial statements.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") have become effective.

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Company, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

3. **PENGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk tanah, bangunan and peralatan toko yang digunakan untuk operasional Grup. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, perjanjian, bahwa Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset terkait dan mencatat kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Perbaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi perbaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. **MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land, buildings and shop equipment used in the Group's operations. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungans berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset hak guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset hak guna, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 20.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 20, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 17.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 21.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR memerlukan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas	1.700.433.037	1.670.585.314
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.093.189.548	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.199.922.009	3.081.040.200
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.036.751.597	-
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	809.027.121	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.169.399	40.457.857
PT Bank DBS Indonesia	28.582.660	97.567.794
PT Bank Mega Tbk	4.481.782	1.576.789
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	96.108.603
Total bank	12.302.124.116	3.316.751.243
Total	14.002.557.153	4.987.336.557

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2024	2023
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.081.040.200	3.081.040.200
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.457.857	40.457.857
PT Bank DBS Indonesia	97.567.794	97.567.794
PT Bank Mega Tbk	1.576.789	1.576.789
PT Bank Capital Indonesia Tbk	96.108.603	96.108.603
Total cash in banks	3.316.751.243	3.316.751.243
Total	4.987.336.557	4.987.336.557

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya maupun yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat; dan
- Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	0,50% - 3,50%	0,75% - 1%

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi	<u>306.585.389.900</u>	<u>271.188.340.400</u>
Pihak ketiga Efek ekuitas	<u>306.585.389.900</u>	<u>271.188.340.400</u>

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	<u>2024</u>		
		Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	164.993.711.630	187.432.014.000	22.438.302.370
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	35.227.034.242	37.251.628.000	2.024.593.758
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	271.180.000	385.612.500	114.432.500
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	50.052.572.300	41.828.371.000	(8.224.201.300)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	23.233.519.000	19.555.246.400	(3.678.272.600)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	6.436.292.592	5.863.695.000	(572.597.592)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	2.390.800.000	1.943.600.000	(447.200.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	748.000.000	486.000.000	(262.000.000)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.591.551.500	8.361.444.500	(230.107.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.438.565.500	3.406.278.500	(32.287.000)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	74.500.000	71.500.000	(3.000.000)
Total		<u>295.457.726.764</u>	<u>306.585.389.900</u>	<u>11.127.663.136</u>

4. CASH AND BANKS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, there are no restricted cash and banks nor placed at related parties.

Other information relating to cash in banks are as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
- Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	0,50% - 3,50%	0,75% - 1%

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Aset keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi	<u>306.585.389.900</u>	<u>271.188.340.400</u>
Third parties Equity securities	<u>306.585.389.900</u>	<u>271.188.340.400</u>

Equity Securities

As at December 31, 2024 and 2023, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Equity Securities (continued)

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	2023		
		Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	32.101.060.500	47.957.010.000	15.855.949.500
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	140.137.733.100	149.363.868.000	9.226.134.900
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	21.602.777.700	23.109.415.000	1.506.637.300
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.986.000.000	2.390.800.000	404.800.000
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	70.500.000	74.500.000	4.000.000
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	52.609.962.600	48.134.347.400	(4.475.615.200)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	170.400.000	158.400.000	(12.000.000)
Total		248.678.433.900	271.188.340.400	22.509.906.500

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	271.188.340.400	94.827.186.700	Beginning balance
Penempatan	56.396.790.500	154.391.247.200	Placement
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 26)	11.127.663.136	22.509.906.500	Unrealized gain on fair value - net (Note 26)
Keuntungan realisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 26)	3.957.329.464	280.000.000	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 26)
Penjualan portofolio efek	(36.084.733.600)	(820.000.000)	Redemption of marketable securities
Saldo akhir	306.585.389.900	271.188.340.400	Ending balance

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini:

The Company received dividends from the following:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	2024		
		Lembar saham/ Number of Shares	Dividen per saham/ Dividend per Share	Pendapatan Dividen/ Dividend Income
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	279.347.200	21	5.866.291.200
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	27.612.200	99	2.733.607.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.168.500	10	391.685.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	5	43.000.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	4	34.400.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	1.358,18	271.636.000
Total		363.527.900		9.340.620.000

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Lembar saham/ Number of Shares	2023	
			Dividen per saham/ Dividend per Share	Pendapatan Dividen/ Dividend Income
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	26.407.100	75,00	1.980.532.500
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.038.200	5,00	195.191.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	6,00	51.600.000
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	100.000	27,80	2.780.000
Total		74.145.300		2.230.103.500

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

The Company received dividends from the following:

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indomarco Primatama	31.675.829.022	61.402.674.924	PT Indomarco Primatama
PT Matahari Putra Prima Tbk	16.154.378.378	8.814.734.083	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lion Super Indo	12.068.571.180	12.134.780.698	PT Lion Super Indo
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	10.826.938.417	13.529.870.475	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	10.038.359.041	119.081.258	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Lotte Shopping Indonesia	3.726.361.703	5.777.586.750	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Sinarsahabat Intimakmur	3.161.123.951	2.019.418.060	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Trans Retail Indonesia	3.087.011.850	1.108.351.633	PT Trans Retail Indonesia
PT Midi Utama Indonesia	2.891.454.420	6.125.256.371	PT Midi Utama Indonesia
CV Naga Pasar Swalayan	2.588.844.363	2.418.911.090	CV Naga Pasar Swalayan
PT Lotte Mart Indonesia	2.278.059.270	2.824.070.876	PT Lotte Mart Indonesia
PT TIP TOP	2.200.073.897	3.371.533.441	PT TIP TOP
PT Inti Cakrawala Citra Indogrosir	2.190.918.837	4.514.833.282	PT Inti Cakrawala Citra Indogrosir
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	21.601.541.078	27.132.343.843	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	124.489.465.407	151.293.446.784	Total third parties
Dikurangi penyisihan ECL	(1.726.457.669)	(4.718.465.021)	Less allowance for ECLs
Total pihak ketiga - neto	122.763.007.738	146.574.981.763	Total third parties - net
Pihak berelasi	2.503.790.790	3.242.850.000	Related parties
Dikurangi penyisihan ECL	(25.135.039)	(56.671.587)	Less allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto (Catatan 7a)	2.478.655.751	3.186.178.413	Related parties - net (Note 7a)
Total	125.241.663.489	149.761.160.176	Total

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	87.808.317.711	104.085.825.319
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	29.155.288.958	39.508.659.446
31 - 60 hari	7.212.934.744	10.185.583.597
61 - 90 hari	1.354.587.525	531.647.097
Lebih dari 90 hari	1.462.127.259	224.581.325
Total	126.993.256.197	154.536.296.784
Dikurangi penyisihan atas ECL	(1.751.592.708)	(4.775.136.608)
Neto	125.241.663.489	149.761.160.176

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4.775.136.608	6.274.433.650
Pembalikan tahun berjalan	(3.042.536.937)	(1.499.297.042)
Penambahan tahun berjalan	18.993.037	-
Saldo akhir	1.751.592.708	4.775.136.608

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 13 and 18) dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	87.808.317.711	104.085.825.319
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	29.155.288.958	39.508.659.446
31 - 60 hari	7.212.934.744	10.185.583.597
61 - 90 hari	1.354.587.525	531.647.097
Lebih dari 90 hari	1.462.127.259	224.581.325
Total	126.993.256.197	154.536.296.784
Dikurangi penyisihan atas ECL	(1.751.592.708)	(4.775.136.608)
Neto	125.241.663.489	149.761.160.176

Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	4.775.136.608	6.274.433.650
Pembalikan tahun berjalan	(3.042.536.937)	(1.499.297.042)
Penambahan tahun berjalan	18.993.037	-
Saldo akhir	1.751.592.708	4.775.136.608

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of trade receivables pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company (Notes 13 and 18) are as follows:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000

As at December 31, 2024 and 2023, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya,
 adalah sebagai berikut:

The details of related parties, with the nature of
 relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - neto, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables - net, trade payables, due to related party, net sales and purchases
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - neto, piutang pihak berelasi, usaha, utang pembelian dan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, penjualan neto dan pembelian/ Trade receivables - net, due from related party, trade payables, guarantee for short-term and long-term bank loans, net sales and purchases
PT Koki Sehat Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka, utang usaha, pembelian dan beban pokok penjualan/Advances, trade payables, purchases and cost of sales
Sukaking Bujung	Presiden Direktur dan Pemegang saham Entitas Induk/President Director and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ Commissioner and shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukarto Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Elly Tjandra	Komisaris/Commissioner	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loans
Yenny	Anggota keluarga dekat/ Close family member	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ Guarantee for short-term and long-term bank loan

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	1.784.665.820	0,16	3.242.850.000	0,31
PT Astha Beras Perkasa	719.124.970	0,06	-	0,00
Total	2.503.790.790	0,22	3.242.850.000	0,31
Dikurangi penyisihan ECL	25.135.039	0,00	56.671.587	0,01
Neto	2.478.655.751	0,22	3.186.178.413	0,30

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

b. Uang muka (Catatan 9)

Pada tanggal 31 Desember 2023, HDN, entitas anak, memberikan uang muka untuk investasi pada PT Koki Sehat Sejahtera, entitas asosiasi, sebesar Rp 600.000.000 atau setara 0,06% dari total aset konsolidasian, digunakan untuk modal usaha.

Pada tanggal 29 Maret 2024, HDN, entitas anak, telah merealisasi uang muka tersebut menjadi tambahan investasi pada KSS (Catatan 10).

c. Utang Usaha (Catatan 14)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	4.635.887.620	0,97	16.516.227.750	4,29
PT Astha Beras Perkasa	3.997.457.500	0,84	1.600.618.427	0,42
PT Koki Sehat Sejahtera	1.483.570.703	0,31	-	-
Total utang usaha - pihak berelasi	10.116.915.823	2,12	18.116.846.177	4,71

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

d. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, masing-masing sebesar Rp 37.952.802.812 dan Rp 40.743.372.889 atau setara 7,97% dan 10,59% dari total liabilitas konsolidasian. Utang pihak berelasi digunakan untuk keperluan modal usaha. Utang pihak berelasi dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% dan 8,9% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga atas utang pihak berelasi tersebut masing-masing sebesar Rp 3.531.772.065 dan Rp 1.549.462.178 atau setara 12,70% dan 9,56% dari total beban bunga konsolidasian pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 30).

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade Receivables - Net (Note 6)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	1.784.665.820	0,16	3.242.850.000	0,31
PT Astha Beras Perkasa	719.124.970	0,06	-	0,00
Total	2.503.790.790	0,22	3.242.850.000	0,31
Less allowance for ECLs	25.135.039	0,00	56.671.587	0,01
Net	2.478.655.751	0,22	3.186.178.413	0,30

*) Percentage to total consolidated assets

b. Advances (Note 9)

As at December 31, 2023, HDN, Subsidiary, made an advances for investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounting to Rp 600,000,000 or equivalent to 0.06% of total consolidated assets, to be used as working capital.

On March 29, 2024, HDN, Subsidiary, has realized the advances becoming additional shares of KSS (Note 10).

c. Trade payables (Note 14)

The details of trade payables - related parties are as follows:

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	4.635.887.620	0,97	16.516.227.750	4,29
PT Astha Beras Perkasa	3.997.457.500	0,84	1.600.618.427	0,42
PT Koki Sehat Sejahtera	1.483.570.703	0,31	-	-
Total trade payable - related parties	10.116.915.823	2,12	18.116.846.177	4,71

*) Percentage to total consolidated liabilities

d. Due to related party

As at December 31, 2024 and 2023, due to related party represents payables to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 37.952.802.812 and Rp 40,743,372,889 or equivalent to 7.97% and 10.59% of total consolidated liabilities. Due to related party is used as working capital. Due to related party bears annual interest rate of 10% and 8.9% for the year ended December 31, 2024 and 2023.

For the year ended December 31, 2024, interest expenses on due to related party amounted to Rp 3,531,772,065 and Rp Rp 1,549,462,178 or equivalent to 12.70% or 9.56% of total consolidated interest expenses under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

**7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
 DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Penjualan Neto (Catatan 26)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan				
Penjualan beras	140.804.348.040	10,84	22.716.049.484	1,77
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,11	14.400.000.000	1,12
PT Astha Beras Perkasa				
Penjualan beras	692.506.100	0,05	-	-
Total	155.896.854.140	12,00	37.116.049.484	2,89

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sependangali.

f. Pembelian (Catatan 27)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	278.835.318.250	23,45	332.952.094.500	26,07
PT Astha Beras Perkasa	32.484.199.500	2,73	85.796.479.500	6,72
PT Koki Sehat Sejahtera	9.648.121.304	0,81	-	-
Total	320.967.639.054	26,99	418.748.574.000	32,79

*) Persentase terhadap total pembelian

g. Beban pokok penjualan (Catatan 27)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, biaya angkut pembelian kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 112.245.000 atau sebesar 0,01% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

h. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (Catatan 13 dan 18)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

1. PT Bank Central Asia Tbk
 - Jaminan aset atas nama PT Astha Beras Perkasa, entitas sependangali, Sukating Bujung, Presiden direktur dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalmi Buyung, Sukarto Bujung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung dan Sukasan, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - Jaminan aset dan jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham Entitas Induk.

**7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)**

e. Net Sales (Note 26)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan				
Sale of grains	22.716.049.484	1,77	14.400.000.000	1,12
Rent of power plant	14.400.000.000	1,12	-	-
PT Astha Beras Perkasa				
Sale of grains	692.506.100	0,05	-	-
Total	37.116.049.484	2,89	14.400.000.000	1,12

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

f. Purchases (Note 27)

	2024	% ^{*)}	2023	% ^{*)}
PT Buyung Putra Pangan	278.835.318.250	23,45	332.952.094.500	26,07
PT Astha Beras Perkasa	32.484.199.500	2,73	85.796.479.500	6,72
PT Koki Sehat Sejahtera	9.648.121.304	0,81	-	-
Total	320.967.639.054	26,99	418.748.574.000	32,79

*) Percentage to total consolidated purchases

g. Cost of sales (Note 27)

For the year ended December 31, 2024, delivery for purchases from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 112,245,000 or to 0.01% to total consolidated cost of sales.

h. Guarantee for Short-term and Long-term Bank Loans (Notes 13 and 18)

The guarantee given by related parties for short-term and long-term bank loans obtained by the Company are as follows:

1. PT Bank Central Asia Tbk
 - Assets guarantee on behalf of PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, Sukating Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Sukarto Bujung, Suhalmi Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukati Bujung and Sukasan, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
 - Assets guarantee and personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, shareholder of the Company.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 29)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris, dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.421.710.365 dan Rp 3.960.646.090 atau sebesar 4,67% dan 4,18% dari total beban usaha konsolidasian.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Bahan baku dan kemasan (Catatan 27)	246.338.373.336	196.469.309.015
Barang jadi (Catatan 27)	9.692.306.447	5.610.078.185
Total	256.030.679.783	202.079.387.200

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo persediaan yang dijaminakan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Uang Muka		
Pembelian bahan baku	24.770.039.285	2.399.536.000
Investasi (Catatan 7b dan 12)	-	600.000.000
Lainnya	27.071.422	1.336.741.062
Subtotal	24.797.110.707	4.336.277.062
Biaya dibayar di muka		
Iklan dan promosi	280.166.666	-
Asuransi	216.757.485	165.651.060
Sewa	19.250.000	19.250.000
Subtotal	516.174.151	184.901.060
Total	25.313.284.858	4.521.178.122

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Compensation of Board of Commissioners, and Directors (Note 29)

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,421,710,365 and Rp 3,960,646,090 or 4.67% and 4.18% to total consolidated operating expenses, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2024	2023
Raw and packaging materials (Note 27)	246.338.373.336	196.469.309.015
Finished goods (Note 27)	9.692.306.447	5.610.078.185
Total	256.030.679.783	202.079.387.200

As at December 31, 2024 and 2023, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured, amounting to Rp 40,000,000,000, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the balance of inventories pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 100,000,000,000 (Notes 13 and 18).

As at December 31, 2024 and 2023, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at December 31, 2024 and 2023, there are no decline in market values and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2024	2023
Advances		
Purchase of raw materials	24.770.039.285	2.399.536.000
Investment (Notes 7b and 12)	-	600.000.000
Others	27.071.422	1.336.741.062
Subtotal	24.797.110.707	4.336.277.062
Prepaid expenses		
Advertising and promotion	280.166.666	-
Insurance	216.757.485	165.651.060
Rent	19.250.000	19.250.000
Subtotal	516.174.151	184.901.060
Total	25.313.284.858	4.521.178.122

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of :

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	118.307.923.565	1.502.884.000	-	(8.410.400.000)	111.400.407.565	Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	(1.792.800.000)	108.983.825.020	Buildings
Mesin	179.082.513.581	475.433.444	-	-	179.557.947.025	Machineries
Kendaraan	13.366.408.900	5.797.000.000	1.091.050.000	-	18.072.358.900	Vehicles
Peralatan	2.270.296.531	112.453.282	-	28.022.899	2.410.772.712	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	6.162.757.627	9.218.503.371	-	(28.022.899)	15.353.238.099	Constructions in progress
Total harga perolehan	429.966.525.224	17.106.274.097	1.091.050.000	(10.203.200.000)	435.778.549.321	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	22.508.923.321	5.531.361.255	-	(179.280.000)	27.861.004.576	Buildings
Mesin	82.038.902.349	19.770.471.430	-	-	101.809.373.779	Machineries
Kendaraan	9.819.985.112	1.117.333.988	755.346.875	-	10.181.972.225	Vehicles
Peralatan	1.739.798.895	277.734.711	-	-	2.017.533.606	Equipment
Total akumulasi penyusutan	116.107.609.677	26.696.901.384	755.346.875	(179.280.000)	141.869.884.186	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	313.858.915.547				293.908.665.135	Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

		2023				
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Disposals</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Cost
Tanah	118.307.923.565	-	-	118.307.923.565		Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	110.776.625.020		Buildings
Mesin	176.157.375.120	2.925.138.461	-	179.082.513.581		Machineries
Kendaraan	11.996.374.500	1.882.034.400	512.000.000	13.366.408.900		Vehicles
Peralatan	2.210.859.602	168.338.929	108.902.000	2.270.296.531		Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	193.464.899	5.969.292.728	-	6.162.757.627		Constructions in progress
Total harga perolehan	419.642.622.706	10.944.804.518	620.902.000	429.966.525.224		Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	16.970.092.070	5.538.831.251	-	22.508.923.321		Buildings
Mesin	62.131.717.609	19.907.184.740	-	82.038.902.349		Machineries
Kendaraan	9.346.269.812	985.715.300	512.000.000	9.819.985.112		Vehicles
Peralatan	1.495.630.627	285.869.268	41.701.000	1.739.798.895		Equipment
Total akumulasi penyusutan	89.943.710.118	26.717.600.559	553.701.000	116.107.609.677		Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	329.698.912.588			313.858.915.547		Net Book Value

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	24.626.312.777	24.793.439.520
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.070.588.607	1.924.161.039
Total	<u>26.696.901.384</u>	<u>26.717.600.559</u>

Perhitungan laba (rugi) dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2024	2023
Penerimaan neto	633.333.334	48.810.811
Nilai buku neto	335.703.125	67.201.000
Laba (rugi)	<u>297.630.209</u>	<u>(18.390.189)</u>

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi menjadi properti investasi dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 11).

HDN, Entitas Anak, melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Entitas Induk dengan nilai wajar aset tetap dari KJPP Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 10.230.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 15.353.238.089 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan, peralatan toko dan mesin pabrik Grup masing-masing sebesar Rp 6.162.757.627 atau sebesar 80% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Oktober 2024 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 is allocated to the following:

Cost of sales (Note 27)
General and administrative
expenses (Note 29)

Total

The calculations of gain (loss) from sale of property, plant and equipment are as follows:

Net proceeds
Net book value

Gain (loss)

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified into investment properties with costs amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 179,280,000 (Note 11).

HDN, Subsidiary, purchased land and buildings from the Company with calculations of the fair value of fixed assets from KJPP Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 dated February 20, 2024, using market and cost approach, amounting to Rp 10,230,400,000.

As at December 31, 2024, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's shop equipment amounting to Rp 15,353,238,089 or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

As at December 31, 2023, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's shop equipment amounting to Rp 6,162,757,627 or 80% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in October 2024 and there will be no hindrance on the project completion.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 84.379.632.470 dan Rp 97.621.100.790 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	106.763.750.000	106.763.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	7.415.350.000

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan (Catatan 19).

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028 dengan luas 36.874 m².
 - SHGB No. 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051 dengan luas 6.454 m².
 - SHGB No. 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 24.038 m².
 - SHGB No. 4 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051 dengan luas 3.766 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 49 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033 dengan luas 517m².
 - SHGB No. 401 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027 dengan luas 75 m².
- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025 dengan luas 319 m².
 - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m².
 - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m².
 - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m².
 - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m².
 - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m².

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting Rp 84,379,632,470 and Rp 97,621,100,790 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Group with details as follows:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	106.763.750.000	106.763.750.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	7.415.350.000

As at December 31, 2024 and 2023, some vehicles are used as collateral for financing payables (Note 19).

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023, with the following details:

- Land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m², with the following details:
 - SHGB No. 1 will be due on March 26, 2028 with total area of 36,874 m².
 - SHGB No. 2 will be due on April 29, 2051 with total area of 6,454 m².
 - SHGB No. 3 will be due on April 30, 2051 with total area of 24,038 m².
 - SHGB No. 4 will be due on April 30, 2051 with total area of 3,766 m².
- Land and buildings located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m², with the following details:
 - SHGB No. 49 will be due on September 19, 2033 with total area of 517 m².
 - SHGB No. 401 will be due on January 4, 2027 with total area of 75 m².
- Land and buildings located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m², with the following details:
 - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m².
 - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m².
 - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m².
 - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m².
 - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m².
 - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m².

10. ASET TETAP (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038 dengan total luas 67 m².
5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8877 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
 - SHGB No. 8876 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047 dengan luas 85 m².
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
 - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m².
7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m².
8. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 no.11, Jakarta, seluas 360 m², dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
 - SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dengan luas 180 m².
9. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total luas 60 m².

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Mesin	47.593.321.038	19.032.954.412	Machineries
Kendaraan	8.274.924.500	4.272.074.500	Vehicles
Peralatan	1.284.434.094	1.201.088.494	Equipment
Total	57.152.679.632	24.506.117.406	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

4. Land and buildings located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, under SHGB No. 5227 will be due to September 9, 2038 with total area of 67 m².
5. Land and buildings located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m², with the following details:
 - SHGB No. 8877 will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
 - SHGB No. 8876 will be due on March 5, 2047 with total area of 85 m².
6. Land and buildings located on Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, covering an area of 146 m², with the following details:
 - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
 - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m².
7. Land and buildings located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m².
8. Land and buildings located on Komplek Green Sedayu Biz Park Jalan Daan Mogot 15 No. 11, Jakarta, covering an area of 360 m², with the following details:
 - SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2026 with total area of 180 m².
 - SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2026, with total area of 180 m².
9. Land and buildings located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m².

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The details and mutations of investment properties are as follows:

	2024				Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership Land Buildings Machineries Investment properties under construction
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	5.609.980.304	-	-	8.410.400.000	14.020.380.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	1.792.800.000	4.598.381.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	2.362.386.703	83.537.484.058	Machineries
Properti investasi dalam pembangunan	1.472.411.703	889.975.000	-	(2.362.386.703)	-	Investment properties under construction
Total harga perolehan	91.063.070.383	889.975.000	-	10.203.200.000	102.156.245.383	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	1.700.024.114	147.749.051	-	179.280.000	2.027.053.165	Buildings
Mesin	17.334.265.582	5.085.747.682	-	-	22.420.013.264	Machineries
Total akumulasi penyusutan	19.034.289.696	5.233.496.733	-	179.280.000	24.447.066.429	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	72.028.780.687				77.709.178.954	Net book value

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct ownership Land Buildings Machineries Investment properties under construction
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Harga Perolehan						
Tanah	5.609.980.304	-	-	-	5.609.980.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	-	2.805.581.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	-	81.175.097.355	Machineries
Properti investasi dalam pembangunan	-	1.472.411.703	-	-	1.472.411.703	Investment properties under construction
Total harga perolehan	89.590.658.680	1.472.411.703	-	-	91.063.070.383	Total costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.559.745.063	140.279.051	-	-	1.700.024.114	Buildings
Mesin	12.260.821.997	5.073.443.585	-	-	17.334.265.582	Machineries
Total akumulasi Penyusutan	13.820.567.060	5.213.722.636	-	-	19.034.289.696	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	75.770.091.620				72.028.780.687	Net Book Value

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 are allocated to the following:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	5.085.747.682	5.073.443.585	Cost of sales (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	147.749.051	140.279.051	General and administrative expenses (Note 29)
Total	5.233.496.733	5.213.722.636	Total

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi dari aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 10).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan estimasi untuk mesin dari manajemen sebesar Rp 80.712.700.000.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan estimasi untuk mesin dari Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00010/2.0110-00/PI/05/0092/1/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 80.712.700.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 2.362.386.703 telah direklasifikasi mesin Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi mesin Perusahaan sebesar Rp 1.472.411.703 atau sebesar 50% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024, jika tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.455.823.000 dan Rp 95.044.320.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000	73.367.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m²
- Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m², dengan detail sebagai berikut:
 - SHGB No. 6800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 86 m².
 - SHGB No. 6826 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 65 m².
 - SHGB No. 7091 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028 dengan luas 219 m².

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified from property, plant and equipment with cost amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of building amounting to Rp 179,280,000 (Note 10).

Fair value of investment properties as at December 31, 2024 based on estimates for machineries from management amounted to Rp 80,712,700,000.

Fair value of investment properties as at December 31, 2023 based on estimates for machineries of Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00010/2.0110-00/PI/05/0092/1/I/2024 dated January 29, 2024, using the market and cost approach, amounted to Rp 80,712,700,000.

As at December 31, 2024, the investment properties under construction amounting to Rp 2,362,386,703 have been reclassified to the Group's machineries.

As at December 31, 2023, the investment properties under construction represent accumulated construction costs of the Company's machineries amounting to Rp 1,472,411,703, or 50% of the completion value. Based on management's evaluation, the investment properties under construction are expected to be completed at the end of 2024, if there will be no hindrance on the project completion.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with sum insured amounting to Rp 141,455,823,000 and Rp 95,044,320,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, land and buildings are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Company, with details as follows:

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at December 31, 2024 and 2023, with details as follows:

- Land and building located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No. 26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due to July 21, 2037, with total area of 407 m².
- Land and buildings located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No. 5, Jakarta, covering an area of 370 m², with the following details:
 - SHGB No. 6800 will be due on February 4, 2028 with total area of 86 m².
 - SHGB No. 6826 will be due on February 4, 2028 with total area of 65 m².
 - SHGB No. 7091 will be due on February 4, 2028 with total area of 219 m².

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai properti investasi.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 tanggal 28 September 2023 antara Perusahaan dan PT Gita, pihak ketiga, sebagai berikut:

- HDN, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan investasi terhadap PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bersama dengan Gita sebesar Rp 9.000.000.000 atau setara kepemilikan sebesar 40%.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, akan bergerak dibidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras.
- Pada saat seluruh dokumen legalitas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah terpenuhi, maka PT Gita, pihak ketiga, berkomitmen akan segera mengalihkan penjualan divisi beras B2B kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif dengan margin distributor sebesar 10% dari penjualan.
- Fungsi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor eksklusif akan berakhir dan beralih secara keseluruhan menjadi produsen bagi semua konsumen divisi beras PT Gita, pihak ketiga, pada saat fasilitas produksi, perizinan produksi dan edar dan struktur organisasi produksi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah selesai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Oktober 2023, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Maret 2024, dari Dradjad Uripno, S.H., Perusahaan ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera (KSS) dengan investasi saham sebesar Rp 2.493.000.000 atau 498.600 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Agreement No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 dated September 28, 2023 between the Company and PT Gita, third party, with the following:

- HDN, Subsidiary, agreed to invest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, together with Gita amounting to Rp 9,000,000,000 equivalent to 40% ownership interest.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, will operate in the fields of production and distribution, product development, analog rice packaging and sale of various rice products.
- When the legal documents of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been fulfilled, PT Gita, third party, is committed to immediately transfer sale of B2B rice division to PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, as the exclusive distributor with a distributor margin of 10% of sales.
- The function of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, function as an exclusive distributor will end and change completely to become a producer for all consumers of the rice division of PT Gita, third party, rice division, when the production organizational structure of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been completed. production facilities, production and distribution permits and the

Based on Notarial Deed No. 07 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 29, 2024 of Dradjad Uripno, S.H., the Company participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for investment in shares of Rp 2,493,000,000 or 498,600 shares, equivalent to 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan		
Saldo awal	9.000.000.000	9.000.000.000
Penambahan (Catatan 7b dan 9)	2.493.000.000	-
Subtotal	11.493.000.000	9.000.000.000
Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun/periode berjalan		
Saldo awal	40.440.639	-
Laba yang dibagikan pada tahun/periode berjalan	349.359.346	40.440.639
Subtotal	389.799.985	40.440.639
Total	11.882.799.985	9.040.440.639

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi Perusahaan atas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 11.882.799.985 dan Rp 9.040.440.639 atau sebesar 1,06% dan 0,86% dari total aset konsolidasian.

Tabel berikut merupakan ringkasan informasi keuangan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan untuk periode dari 7 September 2023 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2023:

	2024	2023
Total aset	29.919.897.980	11.329.289.935
Total liabilitas	13.612.398.017	2.127.688.338
Penjualan neto	15.273.711.942	1.170.025.225
Laba tahun/periode berjalan	873.398.366	101.101.597

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
PT Bank Central Asia Tbk		
Fasilitas Kredit		
Time Loan Revolving	295.000.000.000	235.000.000.000
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	37.897.802.806	30.251.598.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Fasilitas Kredit		
Rekening Koran	9.350.613.681	9.390.290.604
Fasilitas Kredit Fixed Loan	20.000.000.000	7.500.000.000
Total	362.248.416.487	282.141.889.004

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The details of investment in Associate are as follows:

	2024	2023
Acquisition cost		
Beginning balance	9.000.000.000	9.000.000.000
Additions (Notes 7b and 9)	2.493.000.000	-
Subtotal	11.493.000.000	9.000.000.000
Share in profit for the year/period of Associate		
Beginning balance	40.440.639	-
Share in profit for the year/period	349.359.346	40.440.639
Subtotal	389.799.985	40.440.639
Total	11.882.799.985	9.040.440.639

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 11,882,799,985 and Rp 9,040,440,639 or 1.06% and 0.86% to total consolidated assets, respectively.

The following table is the summarized financial information of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for year ended Desember 31, 2024 and for the period from September 7, 2023 (the date of establishment) to December 31, 2023:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk
Time Loan Revolving Credit Facility
Overdraft Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Overdraft Credit Facility
Fixed Loan Credit Facility
Total

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesepuluh atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 10627/GBK/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas Induk memperoleh penambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari BCA sebesar Rp. 50.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 9 Oktober 2024 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2025. Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

- a. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 dan Rp 135.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 110.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini dikenai bunga berkisar 8% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 8% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama periode pinjaman atas jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the tenth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 10627/GBK/2023 dated October 2, 2023, the Company obtained an additional Time Loan Revolving credit facility from BCA of Rp. 50,000,000,000. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 39 dated October 9, 2024 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn. The Company has received the approval of the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2025. This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

- a. Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000 and Rp 135,000,000,000 as at December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. This facility bears interest rates of 8% per year in December 31, 2024 and 2023, respectively, and is used as additional working capital.
- b. Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000 and Rp 50,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility bears interest rate of 8% per year in December 31, 2024 and 2023, and is used as additional working capital.
- c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility bears interest rates of 8% per year in December 31, 2024 and 2023 respectively, and is used as additional working capital.

During the period of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
 c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut (piutang usaha + persediaan + uang muka)/(utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka pelanggan).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 1,05x dan telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimum 1x;
 b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
 c. Debt (di luar utang pemegang saham) to equity rasio maksimum 2x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 1,69x dan 1,75x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 2,02x dan 2,60x dan debt (di luar utang pemegang saham) to equity ratio sebesar 0,74x dan 0,92x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin dengan:

- a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7h)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungguan/ Coverage amount
1	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.671.000.000
2	Persediaan/Inventories	-	-	-	ABP, Entitas sepengendali/ Entity under common control	20.000.000.000
3	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	200 m2	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Presiden Direktur dan pemegang saham/President Director and shareholder	7.790.000.000
4	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.992 m2 dan/and 15.992 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	4.400.000.000
5	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.867 m2 dan/and 16.862 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/and No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ Commissioner and shareholder	6.450.000.000

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
 c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company must keep and maintain the following financial ratios (trade receivables + inventories + advances)/(trade payables + short-term bank loan + advances from customers).

As at December 31, 2024, the Company has the ratio of 1.05x and has met the requirements of the credit facilities.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Group must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Minimum current ratio of 1x;
 b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
 c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has the current ratio of 1.69x and 1.75x, interest expense to EBITDA ratio of 2.02x and 2.60x and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 0.74x and 0.92x, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has met the requirements of the credit facilities.

Short-term and long-term bank loans (Note 18) obtained from BCA are secured by:

- a. Related parties guarantee (Note 7h)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7h) (lanjutan)

a. Related parties guarantee (Note 7h) (continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
6	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	265m ²	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 11406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.559.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	338 m ²	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	4.701.250.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	6.952 m ² , 9.525 m ² dan/and 16.240 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.450.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.913 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/and 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	4.100.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/Three fields of land and buildings	16.892 m ² , 15.998m ² dan/and 15.996 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/and No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ Shareholder	6.750.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.878 m ² dan/and 16.497 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/and No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ Shareholder	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	15.995 m ² dan/and 16.887 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/and No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/Shareholder	4.700.000.000
13	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.872 m ² dan/and 15.993 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00012 dan/and No. 00013/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	6.200.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.892 m ² dan/and 15.997 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/and No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ Shareholder	4.700.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.000 m ² dan/and 16.001 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/and No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.902 m ² dan/and 16.897 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/and No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.908 m ² dan/and 15.994 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/and No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/Two fields of land and buildings	16.887 m ² dan/and 15.999 m ²	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/and No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ Shareholder	5.500.000.000
19	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and residential buildings	216 m ²	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ Commissioner	3.521.000.000
20	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/A field of land and a residential building	200 m ²	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ Close family member	5.125.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ Two fields of land, factory and office buildings	36.874m ²	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/ Sukareja	Entitas Induk/ the Company	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe	65 m ² , 86 m ² dan/and 219 m ²	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/and No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and cafe buildings	287 m ² dan/and 785 m ²	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/and No. 15661/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/Three fields of land	123 m ² , 257 m ² dan/and 222 m ²	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ the Company	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/A field of land, shophouses and café	407 m ²	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ the Company	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	517 m ²	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ the Company	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/A field of land	67 m ²	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ the Company	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/A field of land and warehouse buildings	319 m ²	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ the Company	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	84 m ²	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ the Company	2.700.000.000
10	Sebidang tanah/A field of land	6.545 m ² 24.038 m ² 3.765 m ²	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4/ Subang	Entitas Induk/ the Company	-
11	Sebidang tanah/A field of land	73 m ²	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ the Company	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/A field of land and buildings	85 m ²	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ the Company	4.246.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6,8,10 dan 11) (lanjutan)

b. Group's assets guarantee (Notes 6,8,10 and 11)
(continued)

No	Jaminan/ Guarantee	Luas/ Total area	Lokasi/ Location	Nomor Surat/Letter Number	Atas nama/ On behalf	Nilai pertanggungan/ Coverage amount
14	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Subang/ Plant at Subang,	-	Entitas Induk/ the Company	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ Machineries and quipment	-	Pabrik di Sumatera Selatan/Plant at South Sumatra	-	BPE, Enitas Anak/ Subsidiary	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/Trade receivables and inventories	-	-	-	Entitas Induk/ the Company	100.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Interest expenses on short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke sembilan belas Perjanjian Kredit tanggal 18 Juli 2024 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2025.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Company obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the nineteenth Amendment to the Credit Agreement dated July 18, 2024 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2025.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,5% per tahun 2024 dan 2023 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,5% per tahun pada tahun 2024 dan 2023 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
3. Fasilitas Pinjaman Tetap 2, fasilitas ini memiliki batas maksimum pinjaman sebesar Rp 12.500.000.000, pada 31 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

1. Fixed Loan 1 Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at the December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility bears interest rate of 8.5% per year in 2024 and 2023, respectively, and is used as additional working capital.
2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, as at December 31, 2024 and 2023, respectively. This facility bears interest rate of 8.5% per year in 2024 and 2023, respectively, and is used as additional working capital.
3. Fixed Loan 2 Credit Facility, this facility with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,000,000 as at the December 31, 2024. This facility bears interest rate of 8.50% per year in 2024, and is used as additional working capital.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio *Loan to Value* lebih dari 105%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki Rasio *Loan to Value* masing-masing sebesar 111,83% dan 114,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Induk belum memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut dan telah mendapatkan persetujuan *waiver* atas persyaratan fasilitas kredit dari CIMB pada tanggal 14 Maret 2024.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

- Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.
- Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.
- Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.
- Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m² dan luas bangunan 224,50 m², yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.9 00.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Sell and/or otherwise transfer ownership or rent/surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
- Pledge in any way wealth of the Company to another party.
- Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
- Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain the ratio Loan to Value ratio more than 105%.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has Loan to Value ratio of 111,83% and 217,88%, respectively.

As at December 31, 2024, the Company has met the requirements of the credit facilities.

As at December 31, 2023, the Company has not met the requirement of the credit facilities, and has obtained waiver approval for compliance of the requirement of the credit facilities from CIMB on March 14, 2024.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

- Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.
- A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.
- Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.
- Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h), with coverage amounting to Rp 3,900,000,000.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).
- g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).
- h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7h).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

- e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).
- g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).
- h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, shareholder (Note 7h).

Interest expenses on short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Intikemas Putra Makmur	496.308.750	1.365.588.600
PT Indopack Lucky Perkasa	118.381.500	1.017.038.114
PT Putra Naga Indotama	1.289.341.063	687.845.466
PT Teras Adhi Karisma	451.875.000	-
Lain-lain	920.328.038	1.182.404.550
Subtotal	3.276.234.351	4.252.876.730
Pihak berelasi		
PT Buyung Putra Pangan	4.635.887.620	16.516.227.750
PT Astha Beras Perkasa	3.997.457.500	1.600.618.427
PT Koki Sehat Sejahtera	1.483.570.703	-
Subtotal (Catatan 7c)	10.116.915.823	18.116.846.177
Total	13.393.150.174	22.369.722.907

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	6.646.906.106	20.325.281.725
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	4.387.433.365	2.044.441.182
31 - 60 hari	1.483.570.703	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	875.240.000	-
Total	13.393.150.174	22.369.722.907

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2024	2023
Third parties		
PT Intikemas Putra Makmur		
PT Indopack Lucky Perkasa		
PT Putra Naga Indotama		
PT Teras Adhi Karisma		
Others		
Subtotal		
Related parties		
PT Buyung Putra Pangan		
PT Astha Beras Perkasa		
PT Koki Sehat Sejahtera		
Subtotal (Note 7c)		
Total		

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2024	2023
Not yet due		
Past due		
1 - 30 days		
30 - 60 days		
61 - 90 days		
More than 90 days		
Total		

15. UTANG MANAGER INVESTASI

Utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Harita Kencana Sekuritas	<u>44.536.322</u>	<u>168.465.183</u>

15. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

Investment manager payables represent purchase of marketable securities, with details as follows:

PT Harita Kencana Sekuritas

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Uang muka pelanggan	1.995.416.662	12.485.862.853
Beban akrual		
Bunga	1.184.846.516	718.642.628
Lain-lain	126.073.390	20.629.833
Subtotal	1.310.919.906	739.272.461
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	299.168.360
Total	<u>4.122.044.710</u>	<u>13.524.303.674</u>

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

Advances from customers
 Accrued expenses
 Interest
 Others
 Subtotal
 Other payables - third parties
Total

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	199.541.667	166.625.000
Pasal 21	77.295.392	-
Subtotal	276.837.059	166.625.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak pertambahan nilai	2.117.298.739	60.007.615
Pajak penghasilan - Pasal 21	13.712.448	-
Subtotal	2.131.011.187	60.007.615
Total	<u>2.407.848.246</u>	<u>226.632.615</u>

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

The Company
 Income taxes:
 Article 4 (2)
 Article 21
 Subtotal
Subsidiaries
 Value Added Tax
 Income tax - Article 21
 Subtotal
Total

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 28		
2022	-	<u>1.825.430.200</u>

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund consist of:

The Company
 Income taxes:
 Article 28
 2022

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2023, Entitas Induk menerima surat No. S-651/KPP.2007/2023 mengenai pertemuan tanggal 12 Juli 2023 sehubungan dengan pemeriksaan pajak lapangan dari Kantor Pelayanan Pajak Madya di Jakarta Timur, dimana Entitas Induk dapat memberikan keterangan dan klarifikasi yang dibutuhkan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 4 April 2024, Entitas Induk menerima dana atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/007/24 tanggal 18 Maret 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Entitas Induk tahun 2022 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.511.282.297 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 314.147.903 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada akun "beban pajak dan denda" dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	211.499.410	409.342.484
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.251.825	128.466.213
Pasal 21	-	113.799.221
Pasal 22	39.419.187	108.436.721
Pasal 23	113.929.832	131.597.809
Subtotal	366.100.254	891.642.448
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.387.312	430.000
Pasal 21	75.000	6.185.336
Pasal 23	17.776.190	11.030.655
Pasal 25	80.755.063	68.366.035
Pasal 29	189.302.256	180.520.704
Pajak Pertambahan Nilai	128.920.000	128.920.000
Subtotal	419.215.821	395.452.730
Total	785.316.075	1.287.095.178

b. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

On July 5 2023, the Company received letter No. S-651/KPP.2007/2023 regarding for a meeting on July 12, 2023 regarding the field tax inspection from the Tax Service Office at East Jakarta, where the Company can provide information and clarifications required to the Tax Office.

On April 4, 2024, the Company received funds regarding Tax Overpayment Assessment Letter No. 00005/406/22/007/24 dated March 18, 2024 regarding the result of the tax inspection of the financial statements of the Company, which resulted to overpayment of income taxes amounting to Rp 1,511,282,297 while the balance of estimated claims for tax refund in 2022 amounting to Rp 314,147,903 cannot be claimed and is charged to "Taxes and penalties" under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

c. Taxes Payable

This account consists of:

<u>The Company</u>
Value Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Subtotal
Total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense (benefit):
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Kini	-	-	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	169.146.060	(175.251.835)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	169.146.060	(175.251.835)	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	1.419.469.175	1.257.060.750	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(61.971.182)	(23.272.844)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	1.357.497.993	1.233.787.906	Subtotal
Total	1.526.644.053	1.058.536.071	Total

e. Pajak Penghasilan - Kini

e. Income Tax - Current

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.585.097.812)	(2.312.289.786)	Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(19.925.586.668)	(25.906.271.163)	Subsidiaries' income before income tax
Eliminasi untuk konsolidasian	4.979.438.175	-	Elimination on consolidation
Laba pajak penghasilan Entitas Induk	(19.531.246.305)	(28.218.560.949)	Income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	2.204.865.514	2.251.002.834	Employee benefits
Provisi (pembalikan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(3.042.536.937)	(1.499.297.042)	Provision (reversal) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Sewa			Leases
Aset hak guna	943.648.592	1.756.600.665	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(874.822.894)	(1.711.707.205)	Lease liabilities
Subtotal	(768.845.725)	796.599.252	Subtotal

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan)

e. Income Tax - Current (continued)

	2024	2023
Beda permanen:		
Pajak dan denda	2.425.054.354	1.724.170.416
Penyusutan	323.887.047	100.945.150
Utilitas	86.945.342	86.782.765
Pendapatan yang bersifat final		
Pendapatan sewa	(1.216.944.793)	(1.030.040.745)
Pendapatan bunga	(2.821.522)	(3.069.675)
Lain-lain	2.645.778.776	2.319.697.611
Subtotal	4.261.899.204	3.198.485.522
Rugi fiskal	(16.038.192.826)	(24.223.476.175)
Akumulasi rugi fiskal 2023	(24.223.476.175)	-
Total Rugi fiskal	(40.261.669.001)	(24.223.476.175)
Beban pajak kini (22%)		
Entitas Anak	1.419.469.175	1.257.060.750
Dikurang pajak dibayar di muka Entitas Anak	1.230.166.919	1.076.540.046
Pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak	189.302.256	180.520.704

Permanent differences:
Taxes and penalties
Depreciation
Utilities
Income subjected to final tax
Rent income
Interest income
Others
Subtotal
Fiscal loss
Accumulated fiscal loss 2023
Fiscal loss
Current tax expense (22%)
Subsidiary
Less prepaid taxes
Subsidiary
Income tax - Article 29 Subsidiary

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(4.585.097.812)	(2.312.289.786)
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(1.008.721.519)	(508.703.753)
Efek Eliminasi	1.095.476.399	-
Pemanfaatan rugi fiskal yang pajak tangguhnya belum diakui	6.107.150.070	6.531.985.270
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.384.978.083)	(4.713.333.238)
Pajak yang mendapat fasilitas	(282.282.746)	(251.412.150)
Efek pembulatan	(68)	(58)
Beban pajak penghasilan	1.526.644.053	1.058.536.071

Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Elimination effect
Utilization of fiscal losses - for which no deferred tax assets have been recognized
Tax effect of permanent differences
Tax calculated for with facilities
Rounding effect
Income tax expense

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income		
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets (liabilities)
Pajak tangguhan					Employee benefits
Imbalan kerja					The Company
Entitas Induk	2.721.277.941	485.070.413	(521.659.730)	2.684.688.624	Subsidiaries
Entitas Anak	52.024.336	53.520.744	(26.792.316)	78.752.764	Allowance for ECLs of trade receivables
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					The Company
Entitas Induk	1.050.530.054	(669.358.126)	-	381.171.928	Subsidiaries
Entitas Anak	-	4.178.468	-	4.178.468	Leases
Sewa					The Company
Entitas Induk					Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.629.890.409	(192.461.037)	-	1.437.429.372	Right-of-use assets
Aset hak guna - neto	(1.446.453.804)	207.602.690	-	(1.238.851.114)	Subsidiaries
Entitas Anak					Lease liabilities
Liabilitas sewa	212.497.839	(8.417.235)	-	204.080.604	Right-of-use assets
Aset hak guna - neto	(190.338.079)	12.689.205	-	(177.648.874)	
Total aset pajak tangguhan - neto	4.029.428.696	(107.174.878)	(548.452.046)	3.373.801.772	Total deferred tax assets - net

f. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income		
Aset (liabilitas)					Deferred tax assets (liabilities)
Pajak tangguhan					Employee benefits
Imbalan kerja					The Company
Entitas Induk	2.225.162.999	495.220.623	894.319	2.721.277.941	Subsidiaries
Entitas Anak	19.311.768	31.530.376	1.182.192	52.024.336	Allowance for ECLs of trade receivables
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					The Company
Entitas Induk	1.380.375.403	(329.845.349)	-	1.050.530.054	Leases
Sewa					The Company
Entitas Induk					Lease liabilities
Liabilitas sewa	2.006.465.994	(376.575.585)	-	1.629.890.409	Right-of-use assets
Aset hak guna - neto	(1.832.905.950)	386.452.146	-	(1.446.453.804)	Subsidiaries
Entitas Anak					Lease liabilities
Liabilitas sewa	528.238.982	(315.741.143)	-	212.497.839	Right-of-use assets
Aset hak guna - neto	(497.821.690)	307.483.611	-	(190.338.079)	
Total aset pajak tangguhan - neto	3.828.827.506	198.524.679	2.076.511	4.029.428.696	Total deferred tax assets - net

g. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00010/PPH/KPP.2007/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

2022	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date	
STP				
PPh 21	00011/201/22/007/24	50.545.062	4 April 2024/ April 4, 2024	Article 21
PPh 23	00020/203/22/007/24	10.719.875	4 April 2024/ April 4, 2024	Article 23
PPN - Barang dan jasa	00013/207/22/007/24	3.568.805	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services

g. Tax Assessment Letters

The Company

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 dated April 2, 2024, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2022 tax period with the following details:

STP

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

2022	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date	STP
STP (lanjutan)				
PPN - Barang dan jasa	00014/207/22/007/24	4.574.756	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00015/207/22/007/24	1.705.948	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00016/207/22/007/24	2.757.213	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00017/207/22/007/24	1.336.499	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00018/207/22/007/24	681.654	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00019/207/22/007/24	2.754.623	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00020/207/22/007/24	2.494.567	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00021/207/22/007/24	1.743.036	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00022/207/22/007/24	5.137.993	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00023/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00024/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
Total hasil pemeriksaan		92.082.983		Total of tax audit results

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. S-724/RIKSIS/KPP.0500/2024 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memiliki kurang bayar atas beban pajak penghasilan untuk masa 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

BPE, Subsidiary

Based on Tax Inspection Letter No. S-724/RIKSIS/KPP.0500/2024 dated November 29, 2024, the Company has underpayment of income tax for the year ended December 31, 2021, with the following details:

2021	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment Date	SKPKB
SKPKB				
Pajak Penghasilan	00011/206/21/085/24	65.279.040	23 Desember 2024/ December 23, 2024	Income Tax

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 tanggal 23 Desember 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 65.279.040 yang dicatat sebagai 'Pajak dan denda' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

BPE received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 dated December 23, 2024 for the tax inspection of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, which resulted to underpayment of income tax amounting to Rp 65,279,040 recorded in "Taxes and penalties" under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 24).

i. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Investasi	37.777.777.778	3.354.310.045	PT Bank Central Asia Tbk Investment Loans
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.333.333.333	3.354.310.048	Less current maturities of long-term bank loans
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.444.444.445	-	Long-term bank loans - net of current maturities
Total	37.777.777.778	3.354.310.048	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, BPS, Entitas Induk menandatangani Akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Kredit No. 29, mengenai persetujuan BCA untuk fasilitas Investment Loan, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan dicicil sampai dengan sampai dengan 10 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 24).

i. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

18. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

PT Bank Central Asia Tbk

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

On October 9, 2024, BPS, the Company and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the approval for Investment Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 40,000,000,000. The term of this credit facilities is 3 (three) years and will be paid in installments until October 10, 2027. This facility bears interest rate of 8.00% per year in 2024, and is used as additional working capital.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (lanjutan)

Angsuran per tahun untuk fasilitas investment loan adalah sebagai berikut:

Tahun 2025	13.333.333.333
Tahun 2026	13.333.333.333
Tahun 2027	11.111.111.112
Total	37.777.777.778

Jaminan yang diberikan oleh Grup atas pinjaman bank jangka panjang merupakan gabungan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 5,6,7h,8,10,11 and 13).

Persyaratan dan perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan persyaratan gabungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

PT Buyung Putra Energi

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BPE, Entitas Anak kembali menerima pencairan atas fasilitas kredit investasi sebesar Rp 4.531.518.650. Pada tanggal 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak, telah menerima pencairan dengan total Rp 40.155.305.412. Angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 838.577.515 per bulan dari 9 Juni 2020 sebelumnya nilai angsuran atas fasilitas kredit ini sebesar Rp 727.016.056 perbulan.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8% dan 8,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

- Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).
- Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggungan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
 - Gudang di Kalideres
 - Ruko di Tanjung Duren
 - Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
 - Gudang di Subang
 - Gudang di Sidoarjo
 - Ruko di Gading Serpong

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (continued)

The installment per year of investment loan credit facility as follows:

Year 2025
Year 2026
Year 2027

Total

The guarantee provided by the Group for the long-term bank loans is a combination of the same guarantee as the short-term bank loans (Notes 5,6,7h,8,10,11 and 13).

Requirements and calculations of financial ratios are combined requirements with short-term bank loans (Note 13).

PT Buyung Putra Energi

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

On May 20, 2020, BPE, Subsidiary received drawdowns from the investment credit facilities amounting to Rp 4,531,518,650. As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary has received total disbursements amounting to Rp 40,155,305,412. Installment for these credit facilities is Rp 838,577,515 monthly from June 9, 2020, previously the installment for these credit facilities only amounting to Rp 727,016,056 per month.

These credit facilities bear annual interest rates of 8% and 8.25% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

- Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).
- Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
 - Warehouses in Kalideres
 - Shophouses in Tanjung Duren
 - Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
 - Warehouses in Subang
 - Warehouses in Sidoarjo
 - Shophouses in Gading Serpong

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Buyung Putra Energi (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

- Target beroperasi secara komersial pembangkit tenaga listrik maksimal tanggal 30 Juni 2019.
- Menyerahkan fotocopy perjanjian sewa tanah yang digunakan untuk pembangunan pembangkit listrik.
- Membuat surat pernyataan yang berisi persetujuan bahwa mesin pembangkit listrik merupakan jaminan kepada BCA.
- Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
- Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2020, BPE, Entitas Anak sudah dapat beroperasi secara komersial sehingga telah menyanggupi persyaratan dari Bank BCA.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka Panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Pada tanggal 9 April 2024, fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Februari 2019, telah dilunasi seluruhnya oleh Entitas Anak.

19. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2024	2023
PT Toyota Astra Financial Services	-	51.579.540
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	51.579.540
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

Pada 20 Juni 2023, Entitas Induk mendapatkan utang pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 247.500.000, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10), dan dikenai bunga tetap sebesar 0,0015% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan sebesar Rp 10.320.000 mulai bulan Juni 2023 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Buyung Putra Energi (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

- The target is to commercially operate the power plant by maximum on June 30, 2019.
- Submit a copy of land rental agreement used for the construction of a power plant.
- Make a statement containing that the power plant is a guarantee to BCA.
- Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal Service Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
- Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2020, BPE, Subsidiary, was able to operate commercially so that it has complied with the requirements of Bank BCA.

Interest expenses on long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

On April 9, 2024, the investment credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk, as stated in Credit Agreement No. 29 dated February 28, 2019, have been fully paid by the Company.

19. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

PT Toyota Astra Financial Services
Less current maturities

Financing payables - net of current maturities

On June 20, 2023, the Company obtained financing payables from PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicles amounting to Rp 247,500,000, which is used as collateral for this facility (Note 10), and bears interest fixed at 0.0015% per year. This facility will be repaid in 12 monthly installments of Rp 10,320,000 starting June 2023 and will mature in July 2024.

19. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2024, utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Toyota Astra Financial Services telah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan.

Beban bunga atas utang pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 disajikan dalam "Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

20. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 3 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. FINANCING PAYABLES (continued)

On July 20, 2024, the financing payables obtained from PT Toyota Astra Financial Services have been fully paid by the Company.

Interest expenses on financing payables for the year ended December 31, 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 30).

20. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings used in the Group's operations. Land and buildings leases have lease terms ranging from 3 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	Buildings
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	230.712.820	57.678.205	-	288.391.025	Land
Bangunan	3.840.119.338	943.648.589	-	4.783.767.927	Buildings
Total akumulasi penyusutan	4.070.832.158	1.001.326.794	-	5.072.158.952	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	7.446.724.075			6.445.397.281	Net Book Value
	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	11.548.039.959	-	1.126.369.630	10.421.670.329	Buildings
Peralatan	1.840.967.284	-	1.840.967.284	-	Equipment
Total harga perolehan	14.484.893.147	-	2.967.336.914	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	173.034.615	57.678.205	-	230.712.820	Land
Bangunan	3.208.806.547	943.648.587	312.335.796	3.840.119.338	Buildings
Peralatan	500.992.711	451.948.311	952.941.022	-	Equipment
Total akumulasi penyusutan	3.882.833.873	1.453.275.103	1.265.276.818	4.070.832.158	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	10.602.059.274			7.446.724.075	Net Book Value

20. SEWA (lanjutan)

20. LEASES (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2024	2023	
Saldo awal	8.370.715.511	11.518.691.485	Beginning balance
Penambahan bunga	465.808.008	566.881.037	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(913.083.054)	(1.293.630.021)	Principal
Bunga	(465.808.008)	(566.881.037)	Interest
Pengurangan sewa		(1.854.345.953)	Termination of leases
Saldo akhir	7.457.632.457	8.370.715.511	Ending balance
Lancar	972.367.276	913.083.054	Current
Tidak lancar	6.485.265.181	7.457.632.457	Non-current
Total	7.457.632.457	8.370.715.511	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Rincian keuntungan pengurangan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The details of gain on termination of right-of-use assets are as follows:

	2024	2023	
Pengurangan sewa	-	1.854.345.953	Termination of leases
Nilai tercatat	-	(1.702.060.096)	Net book value
Laba atas pengurangan aset hak-guna	-	152.285.857	Gain on termination of right-of-use assets

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2024	2023	
Beban depresiasi atas aset hak guna	1.001.326.794	1.453.275.103	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	465.808.008	566.881.037	Interest expenses on lease liabilities (Note 30)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek Sewa (Catatan 29)	34.000.000	66.629.630	Expenses relating to short-term leases Rent (Note 29)
Laba atas pengurangan aset hak-guna	-	(152.285.857)	Gain on termination of right-of-use assets
Total yang diakui dalam laba rugi	1.501.134.802	1.934.499.913	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.412.891.062 dan Rp 1.894.511.058, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 465.808.008 dan Rp 566.881.037 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The total cash outflows for the year ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 1,412,891,062 and Rp 1,894,511,058, respectively, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to lease liabilities amounted to Rp 465,808,008 and Rp 566,881,037 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 4,60 - 6,29%.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rates applied is 4.60 - 6.29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 32.

The maturity analyses of lease liabilities are disclosed in Note 32.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 17 Januari 2025 untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan tertanggal 19 Januari 2024 untuk Grup tanggal 31 Desember 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat diskonto	7,10%	6,8%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	10%	10%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate
Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>12.561.097.217</u>	<u>12.605.919.443</u>	Present value of defined benefits obligation
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:			Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	1.687.310.734	1.688.224.831	Current service costs
Beban bunga neto	857.202.522	754.959.694	Net interest expenses
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi (Catatan 29)	<u>2.544.513.256</u>	<u>2.443.184.525</u>	Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 29)
Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) from:
Perubahan asumsi keuangan	(356.602.538)	699.743.067	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(2.136.361.310)	(690.304.379)	Experience adjustment
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(2.492.963.848)</u>	<u>9.438.688</u>	Total employee benefits recognized in other comprehensive income

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities are unfunded.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group recorded provision for employee benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 17, 2025 for the Group, as at December 31, 2024, and dated January 19, 2024 for the Group, as at December 31, 2023, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun	12.605.919.443	10.202.158.030	Beginning balance
Imbalan kerja diakui pada:			Employee benefits recognized in:
Laba rugi	2.544.513.256	2.443.184.525	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(2.492.963.848)	9.438.688	Other comprehensive income
Manfaat karyawan	(96.371.634)	(48.861.800)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>12.561.097.217</u>	<u>12.605.919.443</u>	Ending balance

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(12.561.097.217)	(12.605.919.443)	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(12.561.097.217)	(12.605.919.443)	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	<u>(2.136.361.310)</u>	<u>(690.304.379)</u>	Experience adjustments on defined benefits obligation

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
<u>Asumsi tingkat diskonto</u>			<u>Discount rate assumptions</u>
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.811.554.193	13.914.470.383	Present value of defined benefits obligation
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.475.136.887	11.471.452.952	Present value of defined benefits obligation
Analisis sensitivitas (lanjutan)			Sensitivity analysis (continued)
<u>Asumsi tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Salary increase rate assumptions</u>
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.551.248.826	11.549.977.964	Present value of defined benefits obligation
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	13.695.801.569	13.793.526.295	Present value of defined benefits obligation

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Imbalan Pasti</u>		
Kurang dari 1 tahun	1.509.113.415	866.200.371
Antara 1 - 2 tahun	953.815.665	774.452.682
Antara 2 - 5 tahun	2.225.318.247	1.789.661.267
Lebih dari 5 tahun	340.025.564.014	364.985.528.411
Rata-rata Durasi Tertimbang	14,65	14,79

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

<u>Defined Benefits</u>
Less than 1 year
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years
Weighted Average Duration

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2024, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

Pemegang Saham	2024		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Buyung Investama Gemilang	6.285.714.280	64,95%	157.142.857.000	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung	48.584.172	0,50%	1.214.604.300	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,65%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
	3.060.597.080	31,63%	76.514.927.000	Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100%	241.943.817.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2023, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

Pemegang Saham	2023		Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung	537.296.806	5,55%	13.432.420.150	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung Sukaking Bujung (Presiden Direktur)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
	3.055.772.080	31,58%	76.394.302.000	Public (each below 5%)
Total	9.677.752.680	100,00%	241.943.817.000	Total

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 5 Juli 2024, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 25); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 63 tanggal 27 Juni 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

- Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 12 Juli 2023, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 25); dan
- Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dicatat sebagai laba ditahan oleh Entitas Induk.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Agio saham		
Saat penawaran umum		
saham perdana	96.026.845.638	96.026.845.638
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)
Pengampunan pajak - kas (Catatan 17h)	1.000.534.500	1.000.534.500
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575
PT Koki Marketama	549.234	549.234
Total	162.091.994.218	162.091.994.218

23. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 5, 2024, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 25); and
- Determine the remaining profit for the year ended Desember 31, 2023, which is recorded as retained earnings by the Company.

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 63 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

- To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;
- To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 12, 2023, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 25); and
- Determine the remaining profit for the year ended Desember 31, 2022, which is recorded as retained earnings by the Company.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Initial Public Offering
Exercise of Series I Warrants
Stock issuance costs
Tax amnesty - cash (Note 17h)
Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:
PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Citarasa Utama
PT Koki Marketama

Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan tanggal 23 Desember 2020.

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	6.943.817.000	6.943.817.000
Realisasi waran tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>6.943.817.000</u>	<u>6.943.817.000</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until dated December 23, 2020.

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

As at December 31, 2024 and 2023, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are as follows:

Beginning balance
Exercise of Series I Warrants
Ending balance

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780 (Catatan 1c).

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2024 (Catatan 23).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 63 tanggal 27 Juni 2023 dari Rini Yulianti, SH, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2023.

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Penjualan beras	1.296.439.053.217	1.273.296.894.640
Retur dan potongan penjualan	(27.248.985.813)	(25.976.303.411)
Neto	1.269.190.067.404	1.247.320.591.229
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	14.400.000.000
Keuntungan dari perdagangan efek		
Keuntungan yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 5)	11.127.663.136	22.509.906.500
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 5)	3.957.329.464	280.000.000
Total penjualan neto	1.298.675.060.004	1.284.510.497.729

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control (continued)

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99,99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, in PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entity under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780 (Note 1c).

25. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2023 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on June 25, 2024 (Note 23).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 63 dated June 27, 2023 of Rini Yulianti, SH, the Shareholders approved the distribution of cash dividends from profit for the year in 2022 amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on July 27, 2023.

26. NET SALES

This account consists of:

1.273.296.894.640	Sale of grains
(25.976.303.411)	Sale returns and discounts
1.247.320.591.229	Net
14.400.000.000	Rent of power plant
	Gain on trading of marketables securities
22.509.906.500	Unrealized gain on fair value - net (Note 5)
280.000.000	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 5)
1.284.510.497.729	Total net sales

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	1.142.778.205.864	1.247.394.448.245
Pihak berelasi (Catatan 7e)	155.896.854.140	37.116.049.484
Total penjualan neto	1.298.675.060.004	1.284.510.497.729

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut :

	2024	2023
PT Indomarco Prismatama	255.114.046.154	367.429.011.578

26. NET SALES (continued)

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2024	2023
Third parties	1.142.778.205.864	1.247.394.448.245
Related parties (Note 7e)	155.896.854.140	37.116.049.484
Total net sales	1.298.675.060.004	1.284.510.497.729

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

	2024	2023
PT Indomarco Prismatama	255.114.046.154	367.429.011.578

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Bahan baku dan pengemas		
Saldo awal	196.469.309.015	40.063.445.753
Pembelian (Catatan 7f)	1.179.769.612.226	1.275.982.553.429
Efek dekonsolidasi Entitas Anak		-
Saldo akhir (Catatan 8)	(246.338.373.336)	(196.469.309.015)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	1.129.900.547.905	1.119.576.690.167
Beban pabrikasi		
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	24.626.312.777	24.793.439.520
Pengiriman (Catatan 7g)	12.595.662.450	10.225.480.000
Listrik dan telepon	6.520.033.937	6.588.888.714
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.085.747.682	5.073.443.585
Perbaikan dan pemeliharaan	2.962.838.778	4.376.187.017
Pemakaian bahan pembantu	585.763.895	314.896.500
Asuransi	220.637.559	192.770.199
Lain-lain	461.973.435	368.547.398
Total biaya pabrikasi	53.058.970.513	51.933.652.933
Tenaga kerja langsung	6.182.897.800	6.648.953.802
Harga pokok produksi	1.189.142.416.218	1.178.159.296.902
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	5.610.078.185	7.309.156.095
Pembelian (Catatan 7f)	9.398.214.795	1.390.331.924
Saldo akhir (Catatan 8)	(9.692.306.447)	(5.610.078.185)
Total beban pokok penjualan	1.194.458.402.751	1.181.248.706.736

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

27. COST OF SALES

This account consists of:

	2024	2023
Raw and packaging materials		
Beginning balance	196.469.309.015	40.063.445.753
Purchases (Note 7f)	1.179.769.612.226	1.275.982.553.429
Effect of deconsolidation of Subsidiary		-
Ending balance (Note 8)	(246.338.373.336)	(196.469.309.015)
Raw materials and packaging used	1.129.900.547.905	1.119.576.690.167
Manufacturing overhead		
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)	24.626.312.777	24.793.439.520
Delivery (Note 7g)	12.595.662.450	10.225.480.000
Electricity and telephone	6.520.033.937	6.588.888.714
Depreciation of investment properties (Note 11)	5.085.747.682	5.073.443.585
Repairs and maintenance	2.962.838.778	4.376.187.017
Indirect materials	585.763.895	314.896.500
Insurance	220.637.559	192.770.199
Others	461.973.435	368.547.398
Total manufacturing overhead	53.058.970.513	51.933.652.933
Direct labor	6.182.897.800	6.648.953.802
Cost of goods manufactured	1.189.142.416.218	1.178.159.296.902
Finished goods		
Beginning balance	5.610.078.185	7.309.156.095
Purchases (Note 7f)	9.398.214.795	1.390.331.924
Ending balance (Note 8)	(9.692.306.447)	(5.610.078.185)
Total cost of sales	1.194.458.402.751	1.181.248.706.736

No purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Ongkos kirim	30.137.452.272	37.541.940.901
Iklan dan promosi	8.566.157.767	4.482.587.658
Penelitian dan pengembangan	184.591.437	24.332.841
Total	38.888.201.476	42.048.861.400

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight	37.541.940.901
Advertising and promotions	4.482.587.658
Research and development	24.332.841
Total	42.048.861.400

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	2024	2023
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7i)	30.932.746.169	30.289.008.775
Jasa tenaga ahli	4.646.634.787	3.792.962.260
Rumah tangga kantor	3.348.597.837	3.166.006.003
Pajak dan denda (Catatan 17c dan 17g)	2.946.492.405	1.808.810.153
Imbalan kerja (Catatan 21)	2.544.513.256	2.443.184.525
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	2.070.588.607	1.924.161.039
Pemeliharaan dan perawatan	1.581.245.297	2.026.232.397
Perjalanan dinas	1.009.688.964	737.339.050
Keamanan dan Perijinan	924.288.300	438.447.600
Pajak pertambahan nilai	844.065.892	1.329.754.613
Asuransi	384.549.121	356.625.824
Utilitas	376.181.063	393.246.434
Alat tulis, cetakan dan pos	320.600.726	555.120.200
Tanggung jawab sosial perusahaan	231.721.000	-
Pajak bumi dan bangunan	210.313.987	205.358.889
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	147.749.051	140.279.051
Sewa (Catatan 20)	34.000.000	66.629.630
Lainnya	3.293.010.999	3.112.319.687
Total	55.846.987.461	52.785.486.130

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and allowances (Note 7i)	30.289.008.775
Professional fees	3.792.962.260
Offices supplies	3.166.006.003
Taxes and penalties (Notes 17c and 17g)	1.808.810.153
Employee benefits (Note 21)	2.443.184.525
Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)	1.924.161.039
Repairs and maintenance	2.026.232.397
Official travels	737.339.050
Security and permit	438.447.600
Value added tax	1.329.754.613
Insurance	356.625.824
Utilities	393.246.434
Stationeries, printing and postage	555.120.200
Corporate Social Responsibility	-
Property tax	205.358.889
Depreciation of investment properties (Note 11)	140.279.051
Rent (Note 20)	66.629.630
Others	3.112.319.687
Total	52.785.486.130

30. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

	2024	2023
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)		
PT Bank Central Asia Tbk	21.455.772.365	12.221.086.403
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.602.318.433	1.189.241.011
Utang pihak berelasi (Catatan 7d)		
PT Buyung Putra Pangan	3.531.772.065	1.549.462.178
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)		
PT Bank Central Asia Tbk	751.735.532	682.823.385
Liabilitas sewa (Catatan 20)	465.808.008	566.881.037
Utang pembiayaan (Catatan 19)		
PT Toyota Astra Financial Services	20.460	69.540
Total	27.807.426.863	16.209.563.554

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

Short-term bank loans (Note 13)	12.221.086.403
PT Bank Central Asia Tbk	12.221.086.403
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.189.241.011
Due to related party (Note 7d)	1.549.462.178
PT Buyung Putra Pangan	1.549.462.178
Long-term bank loans (Note 18)	682.823.385
PT Bank Central Asia Tbk	682.823.385
Lease liabilities (Note 20)	566.881.037
Financing payables (Note 19)	69.540
PT Toyota Astra Financial Services	69.540
Total	16.209.563.554

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industry lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2024				
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	1.269.190.067.404	14.400.000.000	15.084.992.600	1.298.675.060.004	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.188.180.739.758)	(6.277.662.993)	-	(1.194.458.402.751)	Cost of sales
Laba bruto	81.009.327.646	8.122.337.007	15.084.992.600	104.216.657.253	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(38.888.201.476)	-	-	(38.888.201.476)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(54.917.657.468)	(629.963.297)	(299.366.696)	(55.846.987.461)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(93.805.858.944)	(629.963.297)	(299.366.696)	(94.735.188.937)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(12.796.531.298)	7.492.373.710	14.785.625.904	9.481.468.316	Operating income (loss)
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(23.041.473.039)	(126.834.483)	9.101.741.394	(14.066.566.128)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	(35.838.004.337)	7.365.539.227	23.887.367.298	(4.585.097.812)	Profit (loss) before income tax expense - net
Beban pajak penghasilan - neto	(111.446.848)	(1.415.197.205)	-	(1.526.644.053)	Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(35.949.451.185)	5.950.342.022	23.887.367.298	(6.111.741.865)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	1.944.511.802	-	-	1.944.511.802	Other comprehensive income - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(34.004.939.383)	5.950.342.022	23.887.367.298	(4.167.230.063)	Total comprehensive income (loss)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

2023					
	Penjualan Beras/ Sale of grains	Sewa mesin pembangkit listrik/Rent of power plant	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	1.247.320.591.229	14.400.000.000	22.789.906.500	1.284.510.497.729	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.174.731.559.337)	(6.517.147.399)	-	(1.181.248.706.736)	Cost of sales
Laba bruto	72.589.031.892	7.882.852.601	22.789.906.500	103.261.790.993	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan	(42.048.861.400)	-	-	(42.048.861.400)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.206.884.973)	(169.262.537)	(409.338.620)	(52.785.486.130)	General and administrative expenses
Total beban usaha	(94.255.746.373)	(169.262.537)	(409.338.620)	(94.834.347.530)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	(21.666.714.481)	7.713.590.064	22.380.567.880	8.427.443.463	Operating income (loss)
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(12.095.516.005)	(883.685.496)	2.239.468.252	(10.739.733.249)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	(33.762.230.486)	6.829.904.568	24.620.036.132	(2.312.289.786)	Profit (loss) before income tax benefit (expense) - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	193.697.636	(1.252.233.707)	-	(1.058.536.071)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(33.568.532.850)	5.577.670.861	24.620.036.132	(3.370.825.857)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain - dikurang pajak	(7.362.177)	-	-	(7.362.177)	Other comprehensive loss - net of tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif	(33.575.895.027)	5.577.670.861	24.620.036.132	(3.378.188.034)	Total comprehensive income (loss)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. interest rate risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka Panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, other current assets, short-term bank loans, due to related party, long-term bank loans, financing payables and lease liabilities.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Asset							
Bank /Cash in banks	0,50% - 3,50%	12.302.124.116	-	-	-	-	12.302.124.116
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8% - 8,5%	362.248.416.487	-	-	-	-	362.248.416.487
Utang pihak berelasi/ Due to related party	8,89%	37.952.802.812	-	-	-	-	37.952.802.812
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8%	13.333.333.333	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	37.777.777.778
Utang pembiayaan/ Financing payables	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,6% - 6,29%	972.367.276	1.035.502.069	1.102.737.631	1.174.340.419	3.172.685.062	7.457.632.457
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/Due Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/Due in Over 4 Years	Total/Total
Aset keuangan/ Financial Assets							
Bank /Cash in banks	0,75 - 1%	3.316.751.243	-	-	-	-	3.316.751.243
Aset lancar lainnya/ Other current assets	5,65%-6,05%	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities							
Pinjaman bank jangka pendek/Short-term bank loans	8,00%-8,25%	282.141.889.004	-	-	-	-	282.141.889.004
Utang pihak berelasi/ Due to related party	8,89 %	40.743.372.889	-	-	-	-	40.743.372.889
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	8,00%-8,25%	3.354.310.048	-	-	-	-	3.354.310.048
Utang pembiayaan/ Financing payables	0,00%	51.579.540	-	-	-	-	51.579.540
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	4,6%-6,29%	913.083.054	972.367.276	1.035.502.069	1.102.737.631	4.347.025.481	8.370.715.511

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode akhir pelaporan:

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities related to interest rate risk:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the profit before tax at the end of the reporting period:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/Increase (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Profit Before Tax
2024	+1%	(4.331.345.054)
	-1%	4.331.345.054
2023	+1%	(3.273.451.157)
	-1%	3.273.451.157

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2024
Kenaikan harga sebesar 10%	30.658.538.990
Penurunan harga sebesar 10%	(30.658.538.990)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/December 31, 2024					Total/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired		
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days				
Bank	12.302.124.116	-	-	-	-	12.302.124.116	Cash in banks
Portofolio efek	306.585.389.900	-	-	-	-	306.585.389.900	Marketable securities
Piutang usaha	84.372.195.458	29.182.846.511	8.116.256.332	1.091.709.437	1.726.457.669	124.489.465.407	Trade receivables
Pihak ketiga	2.478.655.751	-	-	-	25.135.039	2.503.790.790	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	-	-	-	-	1.148.981.102	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	-	-	-	-	21.150.000	Other non-current assets
Total	<u>406.908.496.327</u>	<u>29.182.846.511</u>	<u>8.116.256.332</u>	<u>1.091.709.437</u>	<u>1.751.592.708</u>	<u>447.050.901.315</u>	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Equity Price Risk

The Group's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

	2023	
Increase in price by 10%	27.118.834.040	
Decrease in price by 10%	(27.118.834.040)	

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, other current assets and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management, and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities, other current assets and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2024 and 2023:

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank	3.316.751.243	-	-	-	3.316.751.243	Cash in banks
Portofolio efek	271.188.340.400	-	-	-	271.188.340.400	Marketable securities
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	99.062.294.568	38.113.098.550	9.235.677.448	163.911.197	151.293.446.784	Third parties
Pihak berelasi	3.186.178.413	-	-	-	3.242.850.000	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.194.224.832	-	-	-	1.194.224.832	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	4.000.000.000	-	-	-	4.000.000.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	3.000.000	-	-	-	3.000.000	Other non-current assets
Total	381.950.789.456	38.113.098.550	9.235.677.448	163.911.197	434.238.613.259	Total

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of short-term and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	-	-	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3.276.234.351	-	-	3.276.234.351	Third parties
Pihak berelasi	10.116.915.823	-	-	10.116.915.823	Related parties
Utang manajer investasi	44.536.322	-	-	44.536.322	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	-	-	815.708.142	Other payables - third parties
Beban akrual	1.310.919.906	-	-	1.310.919.906	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	-	-	37.952.802.812	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	24.444.444.445	-	37.777.777.778	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	972.367.276	2.138.239.700	4.347.025.481	7.457.632.457	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	430.071.234.452	26.582.684.145	4.347.025.481	461.000.944.078	Total Financial Liabilities

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan) MANAGEMENT (continued)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

LIQUIDITY RISK (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	282.141.889.004	-	-	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	4.252.876.730	-	-	4.252.876.730	Trade payables
Pihak berelasi	18.116.846.177	-	-	18.116.846.177	Third parties
Utang manajer investasi	168.465.183	-	-	168.465.183	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	-	-	299.168.360	Investment manager payables
Beban akrual	739.272.461	-	-	739.272.461	Other payables - third parties
Utang pihak berelasi	40.743.372.889	-	-	40.743.372.889	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.354.310.048	-	-	3.354.310.048	Due to related party
Utang pembiayaan	51.579.540	-	-	51.579.540	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	913.083.054	972.367.276	6.485.265.181	8.370.715.511	Financing payables
Total Liabilitas Keuangan	350.780.863.446	972.367.276	6.485.265.181	358.238.495.903	Lease liabilities
					Total Financial Liabilities

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (gearing ratio), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas di bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Total liabilitas	476.342.774.032	384.617.373.377	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	14.002.557.153	4.987.336.557	Less cash and banks
Liabilitas neto	462.340.216.879	379.630.036.820	Net debt
Total ekuitas	647.728.623.626	661.573.606.369	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,71	0,57	Debt-to-equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash in banks. Total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As at December 31, 2024 and 2023, the ratio calculations are as follows:

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2023 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Pinjaman bank jangka pendek	282.141.889.004	282.141.889.004	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	4.252.876.730	4.252.876.730	Third parties
Pihak berelasi	18.116.846.177	18.116.846.177	Related parties
Utang manager investasi	168.465.183	168.465.183	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	299.168.360	299.168.360	Other payables - third parties
Beban akrual	739.272.461	739.272.461	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	40.743.372.889	40.743.372.889	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	3.354.310.048	3.354.310.048	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	51.579.540	51.579.540	Financing payables
Liabilitas sewa	8.370.715.511	8.370.715.511	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	358.238.495.903	358.238.495.903	Total Financial Liabilities

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manager investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.
- The fair values of cash and banks, trade receivables - net - third parties and related party, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses and due to related party approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
- Fair value of other non-current assets is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.
- The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from the financial instruments depend on adjustment by the financial institutions.
- Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Fair Value Estimation

The following table analyzes financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3 - inputs for the asset or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	306.585.389.900	306.585.389.900	-	-	Marketable securities
31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	271.188.340.400	271.188.340.400	-	-	Marketable securities

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

34. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi neto untuk perhitungan saham	(3.000.946.555)	(1.465.736.323)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680
Rugi neto per saham dasar	(0,31)	(0,15)

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juli 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1052H-052024. PT Hero Supermarket Tbk mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan Trading Term kepada PT Hero Retail Nusantara.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

34. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing current year loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

Loss for the year for computation of basic earnings per share
Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Basic loss per share

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreement

The Company

PT Hero Retail Nusantara

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

On July 1, 2024, the Company made Agreement of Trading Terms No. NOVATION-B1052H-052024. PT Hero Supermarket Tbk transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Alfa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Carrefour. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2022, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract validity period is until December 31, 2023. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indogrosir. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo (Alfa)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Alfa. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2021, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Carrefour. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0721-01395 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0624-00061 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Shopping. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/25639/TMP/22. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika MPPA maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa MPPA dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 24 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON kode kontrak OS-002. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0721-01395 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

In 2023, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0624-00061 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Lotte Shopping. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2022, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No 901/25639/TMP/22. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2022.

If this contract has ended, and if MPPA and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that MPPA and the Company agreed to extend the contract for the next 24 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2024, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON contract code OS-002. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-009. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Supra Boga maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Supra Boga dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 2129/MDD-I/2021 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indomaret. Pada tanggal 13 November 2023, Perjanjian kerjasama ini telah dilakukan perpanjangan Perjanjian dengan No. 1390/MDD-XI/2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Lion Super Indo

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 20240397 dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

In 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-009. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024.

If this contract has ended, and if Supra Boga and the Company has not signed a new contract for the next period, it is presumed that Supra Boga and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2023, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 2129/MDD-I/2021 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Indomaret. At November 13, 2023, this agreement has been extended with Agreement No. 1390/MDD-XI/2023 until December 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lion Super Indo

In 2021, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021 and this agreement is automatically renewed.

In 2024, the Company entered into a National Contract No. 20240397 with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024 and this agreement is automatically renewed.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2023/HO/DIR/EMW/1092 dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Midi Utama Indonesia Tbk dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Astro Technologies Indonesia

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 017/LEGASTRO/VII/2022 dengan PT Astro Technologies Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Astro Technologies Indonesia dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

HDN, Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024.

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak, setuju untuk melakukan penambahan distribusi atas beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT Gita. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 1 Oktober 2025.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

The Company (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

In 2023, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2023/HO/DIR/EMW/1092 with PT Midi Utama Indonesia Tbk. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2023. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk and this agreement is automatically renewed.

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 with PT Midi Utama Indonesia Tbk. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk and this agreement is automatically renewed.

PT Astro Technologies Indonesia

In 2024, the Company entered into National Contract No. 017/LEGASTRO/VII/2022 with PT Astro Technologies Indonesia. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Astro Technologies Indonesia and this agreement is automatically renewed.

HDN, Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 with PT GITA. The Subsidiary was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024.

Based on Agreement No. HDN-SPDB/JKT/IV/2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT Gita. The validity period of the agreement is until October 1, 2025.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Midtrans

HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Gateway No. 278055/PKSPass/M/07/2021. HDN, Subsidiary, membutuhkan layanan internet payment gateway dan PT Midtrans bersedia untuk menyediakan layanan dengan syarat dan ketentuan yang tertulis. Masa berlaku kontrak dimulai dari 30 Juli 2021 dan berlaku sampai dengan satu tahun. Pada tahun 2024 perjanjian ini telah berakhir.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

Pada 13 Januari 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama implementasi perangkat lunak dengan No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Entitas Anak, menunjuk Amazon Web Services untuk implementasi perangkat lunak. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut diperpanjang secara otomatis.

PT Nusa Berkas Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkas Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun, dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 22 Mei 2024, HDN, Entitas Anak menandatangani National Trading Terms No. 20240719. Perusahaan ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal untuk dijual di gerai Lion Super Indo dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 29 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Foodhall. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok di gerai milik Foodhall dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama Perdagangan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan *The FoodHall*. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Midtrans

HDN, Subsidiary, entered into a Payment Gateway Service Cooperation Agreement No. 278055/PKS-Pass/M/07/2021. HDN, Subsidiary, needed internet payment gateway services and PT Midtrans is willing to provide services with written terms and conditions. The contract period is valid from July 30, 2021 until one year. In 2024, this agreement has ended.

PT Metrodata Electronics Tbk (Amazon Web Services)

On January 13, 2022, HDN, Subsidiary, entered into Software Implementation Cooperation Agreement No. 035/ME/IMPL/I/2022. HDN, Subsidiary, appointed Amazon Web Services for software implementation. The validity period of the contract is until December 31, 2023. This agreement is automatically extended.

PT Nusa Berkas Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkas Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This agreement is valid for a period of one year, and this agreement is automatically renewed.

PT Lion Super Indo

On May 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed a National Trading Term No. 20240719. The Company is appointed as a supplier of Daily Meal products for sale at Lion Super Indo outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. As at the issuance of the financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On June 29, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement with The Foodhall. The Company has been appointed as supplier in The Foodhall outlets with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid until December 31, 2022, and automatically extended.

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with The FoodHall. HDN, Subsidiary is appointed as a supplier of Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani *Trading Terms* No. DF-0422-00709 dengan Lotte Mart. *Trading Term* ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Daily Meal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1022H-052024. PT Hero Supermarket Tbk mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan *Trading Term* kepada PT Hero Retail Nusantara.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 24 November 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 1 November 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk daily meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret)

Pada tanggal 5 Oktober 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Penawaran Produk dengan Indomaret. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Kesepakatan ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On October 27, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a *Trading Term Agreement* No. DF-0422-00709 with Lotte Mart. This *Trading Term* is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically extended.

PT Hero Retail Nusantara

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a *Contract of Trade Terms Agreement* and a *Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products* No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a *supplier* of Daily Meal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

On July 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a *Cooperation Agreement* No. NOVATION-B1022H-052024. PT Hero Supermarket Tbk transfer all of its rights and obligations arising from the *Trading Terms* to PT Hero Retail Nusantara.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On November 24, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a *Cooperation Agreement* with Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Subsidiary, was appointed as a *supplier* in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically extended.

On November 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a *Cooperation Agreement* with Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Subsidiary, is appointed as a *supplier* in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date and automatically extended.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a *Cooperation Agreement* with Grand lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a *supplier* of daily meal products with a purchase target of a certain amount. Contract validity period is from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Indomarco Prismatama Tbk (Indomaret)

On October 5, 2023, HDN, Subsidiary, has signed *Product Offer Agreement* with Indomaret. The Company has been appointed as *supplier* Daily Meal products. This *Product Offer Agreement* is valid to one year and automatically extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01459/LA/22. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Topi Koki kemasan 2,5kg. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01460/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras khusus. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontrak Tahunan Beli Putus dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. *Trading Term* ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontral Nasional Versi 2023 dengan PT Alfa Retailindo. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Daily Meal. Kontrak Nasional ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Kimia Farma Apotek (Kimia Farma)

Pada tanggal 18 Maret 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Trading Term Nomor 039/TTD/MD-HUK/IV/2023. Melalui trading term ini, HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan kerjasama penjualan nasi jagung dan nasi singkong merk dailymeal di outlet Kimia Farma. Trading term ini berlaku sejak tanggal Januari 2023 sampai dengan Desember 2023. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah berakhir.

CV Mandiri Cipta Makmur (Distribusi Wilayah Medan)

Pada tanggal 10 Agustus 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/001. Melalui perjanjian ini, HDN, Entitas Anak sepakat untuk melakukan distribusi produk topi koki dan dailymeal di outlet Market wilayah Medan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah berakhir.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Matahari Putra Prima Tbk

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01459/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. The Company has been appointed as supplier of Topi Koki 2.5kg rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022 and automatically extended.

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01460/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of special rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022 and automatically extended.

PT AEON Indonesia (AEON)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Outright Yearly Contract with AEON. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and the extension period is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. As at the issuance of the financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed National Agreement Version 2023 with PT Alfa Retailindo. The Company has been appointed as supplier of Daily Meal rice product. This National Agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and automatically extended.

PT Kimia Farma Apotek (Kimia Farma)

On March 18, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Trading Term Number 039/TTD/MD-HUK/IV/2023. Through this trading term, HDN, Subsidiary, agreed to cooperate in the sale of corn rice and cassava rice dailymeal brands at Kimia Farma outlets. This trading term is valid from January 2023 to December 2023. In 2024, this agreement has ended.

CV Mandiri Cipta Makmur (Medan Regional Distribution)

On August 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/JKT/VIII/2023/001. Through this agreement, HDN, Subsidiary, agreed to distribute topi koki and dailymeal products at market outlets in Medan. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023. In 2024, this agreement has ended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Golden Mom

Pada tanggal 23 Oktober 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HDN-SPDB/JKT/X/2023/002 dengan PT Golden Mom. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras Daily Meal. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sampai 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah berakhir.

PT Niaga Nusa Abadi

Pada tanggal 23 Oktober 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HDN-NNA/PKS-JKT/X/2023/001 dengan PT Niaga Nusa Abadi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras Daily Meal. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dari 23 Oktober 2023 sampai 31 Desember 2023 dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 29 Desember 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Addendum No. 001/ADDM/DIS/HDN-NNA/XII/2023 dari Perjanjian Kerjasama No. HDN-NNA/PKS-JKT/X/2023/001 dengan PT Niaga Nusa Abadi. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk beras Daily Meal. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.

PT Koki Sehat Sejahtera

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Nomor KSS-HDN/DB/I/2024/001 dengan PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor produk beras khusus, beras analog dan beras Kesehatan milik PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2029

PT Shell Indonesia

Pada tanggal 22 Februari 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Shell Indonesia. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai SPBU Shell dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dari 1 Maret 2024 sampai 28 Februari 2025. Perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tanggal 19 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamidi Utama Indonesia Tbk, HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Golden Mom

On October 23, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Cooperation Agreement No. HDN-NNA/PKS-JKT/X/2023/001 with PT Niaga Nusa Abadi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of Daily Meal Rice product. This Cooperation Agreement is valid from October 23, 2023 to December 31, 2023. In 2024, this agreement has ended.

PT Niaga Nusa Abadi

On October 23, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Cooperation Agreement No. HDN-NNA/PKS-JKT/X/2023/001 with PT Niaga Nusa Abadi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of Daily Meal rice product. This Cooperation Agreement is valid from October 23, 2023 to December 31, 2023, and automatically extended.

On December 29, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Addendum No. 001/ADDM/DIS/HDN-NNA/XII/2023 of Cooperation Agreement No. HDN-NNA/PKS-JKT/X/2023/001 with PT Niaga Nusa Abadi. The Company has been appointed as supplier of Daily Meal rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. The agreement was not extended.

PT Koki Sehat Sejahtera

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Tradin Distribution Agreement Number KSS-HDN/DB/I/2024/001 with PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. HDN, Subsidiary, appointed to distribute special rice, analog rice and healthy rice from PT Koki Sehat Sejahtera, Aassociate. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2029.

PT Shell Indonesia

On February, 22, 2022, HDN, Subsidiary, has signed Collaboration Agreement with PT Shell Indonesia. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier in the outlet at Shell gas station. This Collaboration Agreement is valid from March 1, 2024 to February 28, 2025. The agreement was not extended.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

On March 19, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamidi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products. This Data Master Principal is valid to one year and automatically extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 7 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Sodara Tani Setosa

Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/VII/24 dengan PT Sodara Tani Setosa. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok barang beras japonica dan beras reguler. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang satu kali dengan pemberitahuan sebelum masa perjanjian berakhir.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai penyewa

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan Perjanjian Pemakaian Toko No. 1373/XII/Leg/2023 dengan Foodstation yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 dan 2

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 07/L/II/2012 tanggal 20 Februari 2012 oleh Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang Timur dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 dan 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Akta Notaris No. Leg.1.265/XII/2024/Rangkap Dua oleh Dini Lastari Siburan, SH. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

a. Cooperation Agreement (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On October 7, 2022, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamart. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal Products. This Data Master Principal is valid to one year and automatically extended.

PT Sodara Tani Setosa

On July 17, 2024, the Company signed a Cooperation Agreement No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/VII/24 with PT Sodara Tani Setosa. The Company was appointed as a supplier of japonica rice and regular rice. This Cooperation Agreement is valid for 1 year from the date of signing the agreement and can be extended once with notification before the agreement period ends.

b. Lease Agreement

As lessee

PT Foodstation Tjipinang Jaya (Foodstation)

In 2023, the Company entered into Store Usage Agreement No. 1373/XII/Leg/2023 with Foodstation located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17. The validity period of the contract is until March 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No.1 and 2

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 07/L/II/2012 dated February 20, 2012 of Maryanti Tirtowijoyo, S.H., M.Kn., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Blok H No. 1 and 2, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2024 with the Notary Deed No. Leg.1.265/XII/2024/Rangkap Dua by Dini Lastari Siburan, SH. The period of this agreement is until the date December 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.5 SP

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 40/L/IX/2009 tanggal 28 September 2009 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang yang terletak Pasar Induk Beras Cipinang di Blok I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Akta Notaris No. Leg.1.264/XII/2024/Rangkap Dua oleh Dini Lastari Siburan, SH. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No.6

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 136/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Akta Notaris No. Leg.1.262/XII/Leg/2024/Rangkap Dua oleh Dini Lastari Siburan, SH. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 137/L/VIII/2010 tanggal 24 Agustus 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok diantara I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Akta Notaris No. Leg.1.261/XII/2024/Rangkap Dua oleh Dini Lastari Siburan, SH. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.5 SP

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 40/L/IX/2009 dated September 28, 2009 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 5 SP, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2024 with the Notary Deed No. Leg.1.264/XII/2024/Rangkap Dua by Dini Lastari Siburan, SH. The period of this agreement is until the date December 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block I No.6

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 136/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block I No. 6, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2024 with the Notary Deed No. Leg.1.262/XII/Leg/2024/Rangkap Dua by Dini Lastari Siburan, SH. The period of this agreement is until the date December 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 137/L/VIII/2010 dated August 24, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at, Pasar Induk Beras Cipinang Block between I - J, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2024 with the Notary Deed No. Leg.1.261/XII/2024/Rangkap Dua by Dini Lastari Siburan, SH. The period of this agreement is until the date December 31, 2024. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang dan Akta Notaris No. 100/L/VI/2010 tanggal 16 Juni 2010 oleh Marsudi, S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 April 2023 dengan Akta Notaris No. 1194/IV/Leg/2023 oleh Yanti Susanti, S.H. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Kios Fresh Market PIK

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Juli 2023, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 10 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan 11 Juli 2025

Sebagai pesewa

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 22 Mei 2018 sampai dengan 22 September 2028 (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 22 pada tanggal 4 Maret 2019 oleh Hannywati Gunawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 April 2019 sampai dengan 4 April 2024 (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 6 pada tanggal 16 Februari 2024 oleh Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 Mei 2024 sampai dengan 4 Mei 2029 (Catatan 11).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessee (continued)

Pasar Induk Beras Cipinang Blok J No.1

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 100/L/VI/2010 dated June 16, 2010 of Marsudi, S.H., the Company made warehouse lease agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Block J No. 1, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. This agreement has been amended several times most recently on April 11, 2023 with the Notary Deed No. 1194/IV/Leg/2023 by Yanti Susanti, S.H. The period of this agreement is until the date December 31, 2023. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

Fresh Market PIK Kiosk

Based on the Lease Agreement on July 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. The agreement is valid from the date of signing until July 10, 2024 and has been extended until July 11, 2025.

As lessor

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45, on May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta. The rental period is valid from May 22, 2018 until September 22, 2028 (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No 22, on March 4, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from April 5, 2019 until April 4, 2024 (Note 11).

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No 6, on February 16, 2024 of Sugiarto, S.H., M.KN., M.H. the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from May 5, 2024 until May 4, 2029 (Note 11).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2020 sampai dengan 24 April 2025 (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030 (Catatan 10).

Dalam jangka waktu tiga (3) tahun berlangsungnya perjanjian ini atau maksimal 24 April 2023, Entitas Induk telah memberikan hak bagi PT Indomarco Prismatama untuk memperpanjang masa sewa selama five (5) tahun berikutnya, terhitung dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030. Perpanjangan atas masa sewa tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama.

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek "Hoki", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari "Hoki" menjadi "HOK-1" dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek "HOK-1", dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreement (continued)

As lessor (continued)

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19, on March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2020 until April 24, 2025 (Note 10).

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 1, on May 2, 2023 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2025 until April 24, 2030 (Note 10).

Within the three (3) years period of this agreement or a maximum of April 24, 2023, the Company has given PT Indomarco Prismatama the right to extend the rent period for the next five (5) years, is valid from April 25, 2025 to April 24, 2030. The extension of the rental period has been carried out based on the Deed of Rental Agreement and Notarial Deed No. 1 on May 2, 2023 by Deby Darus S.H., the Company has extended the building lease agreement with PT Indomarco Prismatama.

c. Brand Certificates

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand "Hoki", with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from "Hoki" to "HOK-1" and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand "HOK-1", with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan Perusahaan. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000002534 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Topikoki" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek "Rumah Limas" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
- c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "Belida" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2035 (10 tahun).
- d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).
- e. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2015, dengan Merek "BPS" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2015 sampai dengan tanggal 3 Maret 2025 (10 tahun).

Berdasarkan Surat No. 026/KBM/D/III/23 tanggal 1 Maret 2023, Atisindo Patent Pengacara dan Konsultan Hukum mengajukan banding terhadap permohonan Perusahaan untuk pendaftaran merek "Warung Koki", termasuk logo, yang diajukan pada bulan 30 Juni 2021, dengan Permohonan Nomor JID2021044036 (Kelas 35).

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Daily Meal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. IDM000937145 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 29), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).

**35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c. Brand Certificates (continued)

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and the Company. The Company's shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

- a. No. IDM000002534 dated April 21, 2023, under the brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- b. No. IDM000002536 dated April 21, 2023, under brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).
- c. No. IDM000569588 dated March 3, 2015, under the brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2035 (10 years).
- d. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).
- e. No. IDM000569589 dated March 3, 2015, under the brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2015 until March 3, 2025 (10 years).

Based on Letter No. 026/KBM/D/III/23 dated March 1, 2023, Atisindo Patent Lawyers and Legal Consultants submitted an appeal against the Company's application for trademark registration of the "Warung Koki", including the logo, filed on June 30, 2021, with Application No. JID2021044036 (Class 35).

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Daily Meal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details:

- a. No. IDM000937145 dated Desember 8, 2020, under brand "Daily Meal" (Class 29), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

- b. No. IDM000949526 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 31), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
- c. No. IDM001003864 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Warung Koki" (Kelas 43), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
- d. No. IDM001108531 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 35), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
- e. No. IDM000998309 pada tanggal 12 November 2021, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 16), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 12 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2031 (10 tahun).
- f. No. IDM001042909 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 Maret 2032 (10 tahun).
- g. No. IDM001069020 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 32), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Juli 2032 (10 tahun).

Pada 31 Desember 2024, HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

- a. No. DID2024109770 pada tanggal 25 Oktober 2025, dengan Merek "Crix" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
- b. No. DID2024109770 pada tanggal 25 Oktober 2025, dengan Merek "Daily Meal" (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.

Pada 31 Desember 2024, HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Crix dan Dailymeal telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk tersebut dengan nomor masing-masing DID2024109770 dan DID2024122110. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

- b. No. IDM000949526 dated December 8, 2020, under the brand "Daily Meal" (Class 31), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).
- c. No. IDM001003864 dated June 30, 2021, under the brand "Warung Koki" (Class 43), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
- d. No. IDM001108531 dated June 30, 2021, under the brand "Daily Meal" (Class 35), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).
- e. No. IDM000998309 dated November 12, 2021, under the brand "Daily Meal" (Class 16), with terms of protection from November 12, 2021 until November 12, 2031 (10 years).
- f. No. IDM001042909 dated March 22, 2022, under the brand "Daily Meal" (Class 30), with terms of protection from March 22, 2022 until March 22, 2032 (10 years).
- g. No. IDM001069020 dated March 22, 2022, under the brand "Daily Meal" (Class 32), with terms of protection from July 19, 2022 until July 19, 2032 (10 years).

As of December 31, 2024, HDN, Subsidiary, has registered an application to using the brand certificate to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with following details:

- a. No. DID2024109770 dated October 25, 2025, under brand "Crix" (Class 30). As of the issuance of the consolidated financial statements, the brand certificate application is still in process.
- b. No. DID2024109770 dated October 25, 2025, under brand "Daily Meal" (Class 30). As of the issuance of the consolidated financial statements, the brand certificate application is still in process.

As of December 31, 2024, HDN, a Subsidiary, using the trademark between Crix and other Dailymeal has registered an application for the use of the product trademark with the numbers DID2024109770 and DID2024122110 respectively. As of the issuance of the consolidated financial statements, the trademark application is still in process.

35. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Perusahaan memiliki Hak Cipta berupa gambar animasi Karakter Nino dan telah mendapatkan Surat pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pencatatan 000517277, pertama kali diumumkan tanggal 9 September 2023 dengan jangka waktu perlindungan selama 50 tahun sejak tanggal pengumuman.

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE//19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalm Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada BPP, entitas sependengali, sampai dengan 31 Juli 2025.

f. Sertifikat Hak Cipta

HDN, Entitas Anak, memiliki Hak Cipta berupa gambar animasi Karakter Nino dan telah mendapatkan Surat pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pencatatan 000517277, pertama kali diumumkan tanggal 9 September 2023 dengan jangka waktu perlindungan selama 50 tahun sejak tanggal pengumuman.

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

	2024	2023
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi melalui uang muka	600.000.000	
Penambahan aset tetap dari utang sewa pembiayaan Kendaraan	-	123.750.000

35. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

The Company owns the Copyright in the form of Nino Character animation images and has obtained a Creation Registration Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. 000517277, first announced on September 9, 2023 with a protection period of 50 years from the date of announcement.

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

Based on Lease Agreement No. 001/BPE//19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalm Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreement on Lease of the Subsidiary's Power Plant Machineries

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to BPP, entity under common control, until July 31, 2025.

f. Copyright Certificates

HDN, Subsidiary, owns the Copyright in the form of Nino Character animation images and has obtained a Creation Registration Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. 000517277, first announced on September 9, 2023 with a protection period of 50 years from the date of announcement.

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

Non-cash investing activities not affecting cash and banks consist of:

	2024	2023
Additional investment in Associate through advances Acquisition of property, plant and equipment through financing payables Vehicles	600.000.000	123.750.000

36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan/ <i>Financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Total/ <i>Total</i>
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	79.179.830.334	-	13.417.240.224	-	11.518.691.485	104.115.762.043
Cerukan	2.962.058.670	-	-	-	-	2.962.058.670
Non kas	-	-	-	123.750.000	(1.287.464.916)	(1.163.714.916)
Arus kas pendanaan	200.000.000.000	40.743.372.889	(10.062.930.176)	(72.170.460)	(1.293.630.021)	229.314.642.232
Arus kas lainnya	-	-	-	-	(566.881.037)	(566.881.037)
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2023	282.141.889.004	40.743.372.889	3.354.310.048	51.579.540	8.370.715.511	334.661.866.992
Cerukan	7.606.527.483	-	-	-	-	7.606.527.483
Non kas	-	-	-	-	465.808.008	465.808.007
Arus kas	72.500.000.000	(2.790.570.077)	34.423.467.730	(51.579.540)	(913.083.054)	103.168.235.059
Arus kas lainnya	-	-	-	-	(465.808.008)	(465.808.007)
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2024	362.248.416.487	37.952.802.812	37.777.777.778	-	7.457.632.457	445.436.629.534

36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS
(continued)

b. Net debt reconciliation

Net debt as of January 1, 2023
Bank overdrafts
Non-cash
Financing cash flows
Other cash flows
Net debt as of January 1, 2023
Bank overdrafts
Non-cash
Cash flows
Other cash flows
Net debt as of December 31, 2024

37. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 Grup memperoleh penjualan neto sebesar Rp 1.298.675.060.004 atau naik sebesar 1,10% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.284.510.497.729, dan Grup melaporkan laba bruto sebesar Rp 104.216.657.253 atau naik sebesar 0,92% dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 103.261.790.993. Juga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 beban bunga meningkat sebesar Rp 11.597.863.309 dibandingkan dengan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Kondisi ini menyebabkan Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 6.111.741.865 dan akhirnya mengalami total rugi komprehensif sebesar Rp 4.167.230.063. Selain itu, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 65.854.436.603. Kondisi tersebut, yang antara lain, juga akibat terjadinya kenaikan harga bahan baku dan biaya angkut.

Rencana Manajemen

Menyikapi kondisi tersebut, Entitas Induk akan melakukan rencana Entitas Induk untuk mencapai target yang diharapkan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari sumber bahan baku berkualitas dengan harga lebih kompetitif dengan terus mencari dan menjalin kerja sama dengan pemasok beras ke Sentra Beras Nasional seperti Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan dan Jawa.
2. Melakukan buffer stock dalam jumlah besar dengan pengalaman Entitas Induk yang sudah belasan tahun dalam mengantisipasi kekurangan stok di pasaran, Entitas Induk melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah besar pada bulan panen tiba dengan harga lebih terjangkau.
3. Melakukan terobosan dan pengembangan di bidang usaha, antara lain bekerjasama dalam menanam beras sehat (Merah, Putih Organik) dengan varietas yang dikembangkan oleh Prof Ali Zum Mashar yang telah berpengalaman dalam penemuan Varietas Beras dan memproduksi beras bervitamin (fortifikasi rice) dalam upaya mendukung pemerintah dalam membrantas stunting dan kekurangan vitamin pada anak-anak.

Dengan rencana manajemen tersebut, diharapkan target penjualan neto pada tahun 2025 akan bertumbuh 10% dibandingkan dengan tahun 2024 menjadi sebesar Rp 1.384.305.707.000, dengan target laba bruto sebesar 6,5%.

Untuk periode dua bulan yang berakhir pada 28 Februari 2025, Entitas Induk telah melaporkan penjualan neto sebesar Rp 231.449.448.304 (tidak diaudit) dan total laba komprehensif sebesar Rp 2.728.169.020 (tidak diaudit).

37. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

Financial Condition

For the year ended December 31, 2024, the Group reported net sales amounting to Rp 1,298,675,060,004 or an increase of 1.10% compared to net sales for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 1,284,510,497,729, and the Group reported gross profit amounting to Rp 104,216,657,253 or an increase of 0.92% compared to gross profit for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp 103,261,790,993. Also for the year ended December 31, 2024, operating expenses increased by Rp 11,597,863,309 compared to operating expenses for the year ended December 31, 2023. These conditions have caused the Group to experience loss for the year of Rp 6,111,741,865 and total comprehensive loss of Rp 4,167,230,063. In addition, the Group reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp 65,854,436,603. These conditions, among other matters, are the results of increase in prices of raw materials and freight.

Management's Plan

Responding to these conditions, the Company will carry out the Company's plan to achieve the expected target with the following steps:

1. Finding sources of quality raw materials at more competitive prices by continuing to find and establish cooperation with rice suppliers to National Rice Centers such as South Sulawesi, South Sumatra and Java.
2. Carrying out large amounts of buffer stock with the Company's decades of experience in anticipating stock shortages in the market, PT. BPS purchases raw materials in large quantities in the months of harvest at more affordable prices.
3. Making breakthroughs and developments in the business sector, including collaborating in planting healthy rice (Red, Organic White) with varieties developed by Prof. Ali Zum Mashar who has experience in discovering Rice Varieties and producing vitaminized rice (fortified rice) in an effort to support the government in eradicating stunting and vitamin deficiencies in children.

With this management plan, it is expected that the net sales target in 2025 will grow 10% compared to 2024 to Rp 1,384,305,707,000, with a gross profit target of 6.5%.

For the two-month period ended February 28, 2025, the Company has reported net sales amounting to Rp 231,449,448,304 (unaudited) and total comprehensive income amounting to Rp 2,728,169,020 (unaudited).

**37. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)**

Rencana Manajemen (lanjutan)

Dengan demikian, rencana manajemen tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 05.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok beras yang dikemas dalam kemasan yang menggunakan merek Topikoki dan merek Hok-1. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 (satu tahun).

Sertifikat Merek

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang No. IDM001299340 pada tanggal 11 Maret 2025, dengan Merek "HOKAIRI" (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2024 sampai dengan tanggal 1 Juli 2034 (10 tahun) dan mendapatkan Sertifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

HDN, Entitas Anak

Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 16 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 06.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok beras analog dan beras khusus dengan menggunakan merek Dailymeal dan merek Hokairi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 (satu tahun).

**37. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN
(continued)**

Management's Plan (continued)

Hence, the above management's plan has not yet been fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue to operate sustainably.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Cooperation Agreement

On January 16, 2025, the Company signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 05.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. The Company is appointed as supplier of packaged rice using the Topikoki and the Hok-1 brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 (one year).

Brand Certificates

The Company have registered the use of the product trademark No. IDM001299340 dated March 11, 2025, under the brand "HOKAIRI" (Class 30), with terms of protection from July 19, 2024 until July 1, 2034 (10 years) and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

HDN, Subsidiary

Cooperation Agreement

On January 16, 2025, HDN, Subsidiary, signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 06.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Subsidiary, is appointed as supplier of analog rice and special rice using Dailymeal and Hokairi brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 (one year).

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN 38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
 (lanjutan) (continued)

HIS, Entitas Anak

HIS, Subsidiary

Penempatan Signifikan Portofolio Efek

Significant Placements of Marketable Securities

Tabel berikut menyajikan penempatan yang signifikan atas portofolio efek setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan:

The following table represents significant placements of marketable securities after the reporting period until the completion date of the financial statements:

Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Lembar saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties			
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	40.000	22.200.000

Jumlah atas Perubahan Signifikan atas Nilai Wajar Portofolio Efek yang ada

Number of Significant Changes in Fair Value of Existing Marketables Securities

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai wajar atas portofolio efek yang ada pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

The following table represents changes in fair value of existing marketables securities as at the completion date of the financial statements:

2025				
Nama Efek/ Name of Securities	Kode/ Code	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ Equity Securities - Third Parties				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	187.432.014.000	167.781.883.500	(19.650.130.500)
PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	34.822.174.000	(2.429.454.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	41.828.371.000	39.576.074.100	(2.252.296.900)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.361.444.500	7.425.576.400	(935.868.100)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	5.863.695.000	5.209.143.000	(654.552.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	19.555.246.400	19.082.135.600	(473.110.800)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.406.278.500	3.196.413.000	(209.865.500)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.943.600.000	1.788.800.000	(154.800.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	486.000.000	448.000.000	(38.000.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	385.612.500	366.275.000	(19.337.500)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	71.500.000	77.500.000	6.000.000
Total		306.585.389.900	279.773.974.600	(26.811.415.300)